

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI
SMA NEGERI 2 METRO**

(Skripsi)

**Oleh
Nadira Anin Dita Putri
2013031014**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 METRO

OLEH
NADIRA ANIN DITA PUTRI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar, disiplin belajar dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah sebanyak 102 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 82 orang dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* menggunakan metode *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, kuesioner/angket, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Sederhana dan Regresi Linear Multipel dan diolah dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan belajar, disiplin belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar ekonomi siswa dengan kadar determinasi sebesar 0,429.

Kata Kunci : Bimbingan Belajar, Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Kegiatan Ekstrakurikuler.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF STUDYING, LEARNING DISCIPLINE, AND EXTRACURRICULAR ACTIVITIES ON RESULTS LEARNING ECONOMICS FOR CLASS XI IPS STUDENTS AT METRO STATE 2 HIGH SCHOOL

**By
NADIRA ANIN DITA PUTRI**

This research aims to determine the influence of tutoring, learning discipline and extracurricular activities on the economic learning outcomes of class XI IPS students at SMA Negeri 2 Metro. The population in this study were all students in class XI IPS at SMA Negeri 2 Metro for the 2023/2024 academic year with a total of 102 students. The number of samples in this research was 82 people with a probability sampling technique using the simple random sampling method. The data collection techniques used in this research are observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data analysis used was Simple Linear Regression and Multiple Linear Regression and was processed using the SPSS application. The results of this research show that there is an influence of tutoring, learning discipline, and extracurricular activities on students' economic learning outcomes with a determination level of 0.429.

Keywords : Study Tutoring, Learning Discipline, Learning Results, Extracurricular Activities.

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI
SMA NEGERI 2 METRO**

Oleh
Nadira Anin Dita Putri
2013031014

(Skripsi)

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi : PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 METRO

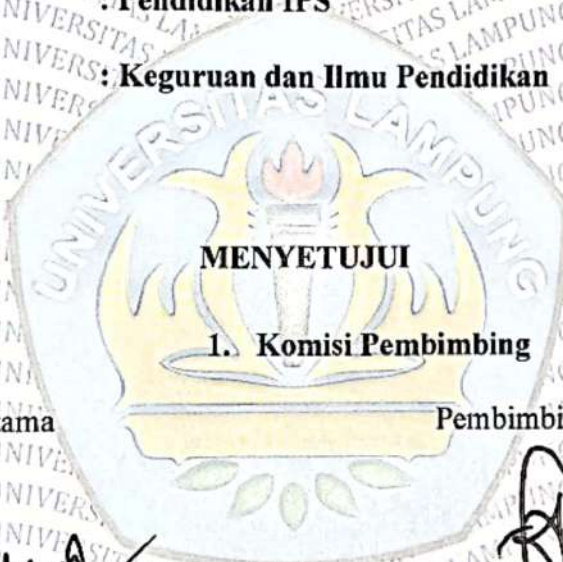
Nama Mahasiswa : Nadira Anin Dita Putri

NPM : 2013031014

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Drs. I Komang Winatha, M.Si.
NIP.196004171987111001

Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0022019301

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

MENGESAHKAN

I. Tim Penguji

Ketua : Drs. I Komang Winatha, M.Si.


Sekretaris : Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

**Penguji
Bukan Pembimbing : Drs. Tedi Rusman, M.Si.**

Rektor Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 19651230 199111 1 001**

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 04 April 2024





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadira Anin Dita Putri
NPM : 2013031014
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 04 April 2024



**Nadira Anin Dita Putri
2013031014**

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nadira Anin Dita Putri dan biasa dipanggil dengan nama panggilan Nadira. Penulis lahir di Liman Benawi, 10 September 2002. Penulis merupakan anak tunggal dari Bapak Ponirin dan anak pertama dari Ibu Novi Suryani. Penulis berasal dari Desa Liman Benawi, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah.

Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. SD Negeri 1 Depokrejo, lulus tahun 2014
2. SMP Negeri 9 Metro, lulus tahun 2017
3. SMA Negeri 2 Metro, lulus tahun 2020
4. Pada tahun 2020 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)

Penulis mengikuti beberapa kegiatan mahasiswa yang ada di lingkungan kampus dan memanfaatkan hal tersebut sebagai sarana pembelajaran selain dari pembelajaran di dalam kelas. Adapun kegiatan yang aktif penulis ikuti adalah kegiatan forkom prodi yaitu ASSETS. Pada tahun 2023, penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Baru, Kecamatan Gunung Labuhan, Kabupaten Way Kanan dan melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Sekolah (PLP) di MT's Mathla'ul Anwar Gunung Baru.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Wa Syukurillah puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah kemudahan serta ridho-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di kemudian hari. Karya kecil ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

Orang Tuaku

Mamah Novi Suryani, Bapak Ponirin, dan Ayah Syarifudin terimakasih selalu mengusahakan aku sedari kecil sampai sekarang, mendoakan agar segala kebaikan selalu mengelilingiku. Terimakasih juga untuk banyak cinta, kasih, dan sayang yang diberikan padaku.

Nenek dan Kakekku

Nenek Suparmi dan Kakek Rasim, Terimakasih karena tak pernah kenal lelah untuk menyayangi dan menjagaku. Terimakasih telah menjadi figur penuh kasih yang selalu aku butuhkan. Tak pernah terbayang apa jadinya aku jika tak ada kalian.

Bapak Ibu Guru dan Dosenku

Terima kasih kepada seluruh guru dan dosenku yang telah memberikan ilmu, dukungan, dan arahan dengan penuh kesabaran. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan dalam segala hal.

Teman-temanku

Terima kasih atas seluruh waktu yang telah dilalui bersama. Terima kasih karena sudah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu menjadi orang-orang yang dapat kuandalkan untuk membersamai langkahku sampai sejauh ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan kesuksesan.

Almamater Tercinta
Universitas Lampung.

MOTTO

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

(QS Al-Ghafir:44)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(QS Ar-Rum:60)

**“Bila dunia membuatmu kecewa, karena semua cita-citamu tertunda.
Percayalah segalanya telah diatur semesta, agar kita mendapatkan yang
terindah”**

(Adera Ega)

**“Jika beberapa hal membuatmu merasa ingin mengeluh, mengeluhlah.
Wajar bagi manusia untuk mengeluh. Tapi berjanjilah pada dirimu sendiri
untuk tak menyerah”**

(Nadira Anin Dita Putri)

SANWACANA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, ridho, dan pertolongan-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Bimbingan Belajar, Disiplin Belajar, dan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di kemudian hari.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, bimbingan, kritik, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Plt Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, sekaligus selaku pembahas dan penguji utama yang selalu memberikan arahan serta saran membangun demi

penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas semua bimbingan, kritik, dan motivasi yang telah diberikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan rahmat kepada Bapak dan keluarga.

8. Bapak Drs. I Komang Winatha, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran, dan arahnya selama menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas semua bimbingannya, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa diberikan perlindungan, kesehatan, dan keberkahan kepada Bapak dan keluarga.
9. Ibu Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan arahnya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Ibu atas semua bimbingan dan arahnya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan kemudahan dalam segala urusan untuk Ibu dan keluarga.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Prof. Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Dr. Pujiati, M.Pd., Drs. Yon Rizal, M.Si., Drs. Nurdin, M.Si., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I., dan Rahmawati, S.Pd., M.Pd. Terimakasih bapak dan ibu dosen atas ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan serta serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama penulis menempuh dan menyelesaikan perkuliahan. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.
11. Terimakasih kepada Bapak Ali Kurniawan, S.H.I., M.Pd. selaku kepala sekolah dan Ibu Iik Atikah, S.Pd., M.Pd. selaku guru pamong serta seluruh guru, staff, dan siswa SMA Negeri 2 Metro yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
12. Terimakasih untuk orang tua penulis, Mamah Novi Suryani, Bapak Ponirin dan Ayah Syarifudin. Saya persembahkan karya kecil ini kepada mamah, bapak, dan ayah yang telah memberikan banyak doa, dan cinta hingga penulis mampu menyelesaikan studi strata satu dengan penuh perjuangan. Terima kasih atas semua motivasi serta dukungan yang selalu diberikan dan mengiringi langkah

perjuangan penulis selama ini. Terima kasih mamah, bapak, dan ayah semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, ridho, dan keberkahan-Nya.

13. Terimakasih tak lupa disampaikan untuk nenek dan kakek penulis, Nenek Suparmi dan Kakek Rasim. Karya kecil ini juga dipersembahkan untuk yang istimewa nenek dan kakek yang telah berperan besar dalam hidup penulis. Tumbuh-kembang penulis, sampai baik-buruk penulis yang selalu nenek dan kakek terima dengan penuh kasih dan sayang, penulis ucapkan banyak terimakasih. Tak banyak harap penulis tapi semoga nenek dan kakek selalu bisa menemani di setiap proses penulis, bukan hanya sekarang tapi sampai di masa depan nanti.
14. Terimakasih untuk adik-adik penulis, Feyza Naya Bella Azahrin, Ravalin Dinaya El-Shanum, dan Muhammad Ezhar El-Syarif. Terimakasih karena kalian adalah salah alasan penulis untuk tidak menyerah, karena sebagai kakak tugas penulis adalah menjadi contoh yang baik untuk kalian.
15. Terimakasih untuk Bibi Yuli dan Om Riyanto yang selalu mendukung dan tidak pernah *menjudge* pilihan penulis. Semoga di masa depan hal-hal baik yang selalu kalian tuai, dapat berbalik dengan lebih banyak hal baik lagi.
16. Terimakasih untuk keluarga besar Kakek Rasim, atas banyak doa, dukungan, dan harapan yang diberikan pada penulis. Karenanya menyerah bukanlah pilihan yang bisa penulis ambil.
17. Terimakasih untuk Mba Deas Fauningsari, yang selalu siap sedia mengantar, menjemput, dan mendukung penulis selama masa perkuliahan.
18. Terimakasih untuk teman kesayangan penulis Fadhillah Putri, sering kali terlihat bersama membuat banyak orang mengira kami kembar. Terimakasih karena selalu menjadi tempat berbagi keluh kesah selama menempuh dunia perkuliahan yang tidak mudah ini.
19. Terimakasih untuk, kakak perempuan yang terasa seperti teman Mba Merly Martianingsih yang selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu menuruti keinginan penulis.
20. Terimakasih untuk teman terkasih, Anggun Fitri, Rosyana Indah Safitri, dan Dwi Putri Cahyani. Banyak pengalaman baru menyenangkan yang pertama kali

penulis rasakan ketika bersama mereka. Belajar saling memahami dan mengerti satu sama lain. Mari berteman untuk waktu yang panjang.

21. Terimakasih untuk si bungsu cerdas, Indri Mutiara yang selalu berbagi banyak hal dengan penulis.
22. Terimakasih untuk saudariku Reza Widya Ningrum dan Bude, rumah baru yang memberikan rasa nyaman untuk penulis yang pernah merasa tak punya tempat untuk pulang.
23. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2020, yang sudah berjuang bersama-sama sejak awal perkuliahan hingga saat ini dan telah menghabiskan begitu banyak waktu yang membahagiakan.
24. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan dan menjadi nilai ibadah.

Bandar Lampung, 15 April 2024

Penulis,

Nadira Anin Dita Putri

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Identifikasi Masalah	11
C.Pembatasan Masalah	12
D.Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G.Ruang Lingkup Penelitian.....	14
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	15
A.Kajian Teori	15
1. Hasil Belajar (Y).....	15
2. Bimbingan Belajar (X_1).....	19
3. Disiplin Belajar (X_2).....	22
4. Kegiatan Ekstrakurikuler (X_3).....	25
B.Penelitian Relevan.....	29
C.Kerangka Pikir	35
E. Hipotesis.....	37
III. METODE PENELITIAN	38
A.Metode dan Pendekatan Penelitian	38
B.Populasi dan Sampel	39
1. Populasi	39
2. Sampel	39
C.Teknik Pengambilan Sampel.....	40
D.Variabel Penelitian	41
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	41

2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	41
E. Definisi Konseptual Variabel.....	41
1. Bimbingan Belajar (X_1).....	41
2. Disiplin Belajar (X_2).....	41
3. Kegiatan Ekstrakurikuler (X_3).....	42
4. Hasil Belajar (Y).....	42
F. Definisi Operasional Variabel.....	42
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Observasi	43
2. Wawancara	43
3. Kuesioner (Angket)	43
4. Dokumentasi.....	44
H. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian.....	44
1. Uji Validitas Instrumen	44
2. Uji Reabilitas Instrumen.....	47
I. Uji Persyaratan Analisis Data	49
1. Uji Normalitas	49
2. Uji Homogenitas.....	50
J. Uji Asumsi Klasik.....	51
1. Uji Linieritas.....	51
2. Uji Multikolinieritas	52
3. Uji Autokorelasi	53
4. Uji Heteroskedastisitas	54
K. Pengujian Hipotesis.....	55
1. Regresi Linier Sederhana	55
2. Regresi Linier Multiple	56
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 2 Metro	59
2. Profil Sekolah	59
3. Visi dan Misi Sekolah	60
4. Tenaga Pendidik SMA Negeri 2 Metro.....	61
B. Gambaran Umum Responden	61
C. Deskripsi Data.....	61

D. Uji Persyaratan Analisis Data	70
E. Uji Asumsi Klasik	73
F. Pengujian Hipotesis.....	77
G. Pembahasan.....	87
H. Implikasi Hasil Penelitian	101
I. Keterbatasan Penelitian.....	102
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Pengelompokan Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2023/2024 Berdasarkan Ketercapaian KKM.	4
Tabel 2. Hasil Kuesioner Bimbingan Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro.	6
Tabel 3. Hasil Penyebaran Kuesioner Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Metro.	8
Tabel 4. Hasil Penyebaran Kuesioner Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 2 Metro.	10
Tabel 5. Penelitian Relevan.	29
Tabel 6. Data Jumlah Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2023/2024.	39
Tabel 7. Perhitungan Jumlah Sampel Siswa Aktif Kelas XI di SMA Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2023/2024.	40
Tabel 8. Definisi Operasional Variabel.	42
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Bimbingan Belajar (X_1).	45
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Disiplin Belajar (X_2).	46
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X_3).	47
Tabel 12. Daftar Interpretasi Koefisien r	48
Tabel 13. Hasil Uji Reabilitas Butir Pernyataan Variabel Bimbingan Belajar (X_1)	48
Tabel 14. Hasil Uji Reabilitas Butir Pernyataan Variabel Disiplin Belajar (X_2).	49
Tabel 15. Hasil Uji Reabilitas Butir Pernyataan Variabel Disiplin Belajar (X_3).	49
Tabel 16. Kriteria Pengujian Autokorelasi DW.	53
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Bimbingan Belajar (X_1)	63
Tabel 18. Kategori Variabel Bimbingan Belajar.	64
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar (X_2)	65
Tabel 20. Kategori Variabel Disiplin Belajar (X_2)	66
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X_3)	67
Tabel 22. Kategori Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X_3)	68
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)	69
Tabel 24. Kategori Variabel Hasil Belajar (Y)	70
Tabel 25. Hasil Uji Normalitas Metode Shapiro-Wilk Test	71
Tabel 26. Hasil Uji Homogenitas.	72
Tabel 27. Hasil Uji Linieritas Regresi.	73
Tabel 28. Hasil Uji Linieritas Regresi.	74

Tabel 29. Data Hasil Uji Autokorelasi.....	75
Tabel 30. Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel 31. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana X_1 terhadap Y.....	78
Tabel 32. Koefisien Regresi Bimbingan Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y).....	78
Tabel 33. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana X_2 terhadap Y.....	80
Tabel 34. Koefisien Regresi Disiplin Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y).....	81
Tabel 35. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana X_3 terhadap Y.....	82
Tabel 36. Koefisien Regresi Kegiatan Ekstrakurikuler (X_3) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y).....	83
Tabel 37. Hasil Uji Pengaruh Bimbingan Belajar (X_1), Disiplin Belajar (X_2), dan Kegiatan Ekstrakurikuler (X_3) secara simultan terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Metro.....	85
Tabel 38. Koefisien Regresi Bimbingan Belajar (X_1), Disiplin Belajar (X_2), dan Kegiatan Ekstrakurikuler (X_3) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Metro.	85
Tabel 39. Tabel ANOVA Uji Hipotesis Variabel Bimbingan Belajar (X_1), Disiplin Belajar (X_2), dan Kegiatan Ekstrakurikuler (X_3) secara simultan terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Metro.	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	37
Gambar 2. Kurva Durbin-Watson.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Penelitian Pendahuluan	113
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan	114
Lampiran 3. Pelaksanaan Penelitian Pendahuluan.....	115
Lampiran 4. Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro	116
Lampiran 5. Prestasi Nonakademik Siswa SMA Negeri 2 Metro	119
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian Pendahuluan	120
Lampiran 7. Hasil Kuesioner Pendahuluan.....	121
Lampiran 8. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian	122
Lampiran 9. Kuesioner Penelitian.....	123
Lampiran 10. Rekapitulasi Tabulasi Data Uji Coba Instrumen	128
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Instrumen	129
Lampiran 12. Uji Reabilitas Instrumen	138
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian di SMA Negeri 2 Metro	139
Lampiran 14. Surat Balasan Penelitian di SMA Negeri 2 Metro.....	140
Lampiran 15. Kuesioner Penelitian.....	141
Lampiran 16. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	142
Lampiran 17. Uji Persyaratan Analisis Data.....	144
Lampiran 18. Uji Asumsi Klasik	145
Lampiran 19. Uji Hipotesis	148
Lampiran 20. Dokumentasi Pengambilan Data di TU	151
Lampiran 21. Penyebaran Kuesioner Penelitian	152

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, pendidikan menjadi sangat sentral karena posisinya yang sangat dibutuhkan agar mampu memberikan makna setiap subjek materi untuk mengantarkan bangsa Indonesia menuju peradaban bangsa yang maju. Sejalan dengan pendapat Suroto dkk (2023) pendidikan merupakan penentu kemajuan dan ketahanan suatu bangsa di masa depan. Untuk sampai pada posisi tersebut, tentunya tujuan pendidikan dalam rangka mengoptimalkan potensi setiap sumber daya manusia yang dimiliki suatu negara haruslah dicapai terlebih dahulu. Tujuan pendidikan yang telah tercapai akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, unggul dan mampu bersaing.

Tujuan pendidikan dikatakan dapat tercapai dan berhasil apabila hasil belajar siswa baik. Untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan guru, maka dapat dilihat melalui hasil belajar (Mariyana, 2023). Hasil belajar menjadi tolak ukur berhasil tidaknya proses pembelajaran (Yulianto dkk., 2022). Hasil belajar sendiri merupakan suatu perubahan pada diri siswa yang disebabkan oleh adanya kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapun perubahan yang dimaksud adalah perubahan pada tingkah laku, pengetahuan, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Merujuk pada Taksonomi Bloom ketercapaian hasil belajar terbagi menjadi tiga kategori yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), sintesis (C5), dan ranai penilaian (C6). Hasil belajar sebagai *output* dalam proses pembelajaran, sejatinya tidak pernah terlepas dari faktor-faktor yang memengaruhinya (Hestiningtyas dkk., 2022). Faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal

(Rusman, dkk., 2020). Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri individu langsung meliputi fisiologi dan psikologi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa, meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

Hasil belajar tidak semerta-merta didapatkan secara instan, diperlukan usaha dan konsistensi dari siswa dan berbagai pihak yang bersangkutan. Pihak yang pertama yaitu orang tua. Orang tua berperan sebagai tempat pendidikan pertama bagi anak, dapat mendukung proses belajar melalui pemberian perhatian, pendampingan belajar, apresiasi, dan motivasi bagi anak. Selain itu, pemberian fasilitas yang memadai, lingkungan belajar yang kondusif sangat dibutuhkan untuk seorang anak dalam proses belajar. Pihak kedua adalah sekolah, peran sekolah sebagai tempat belajar kedua dan untuk menemukan potensi dan keterampilan siswa serta memberikan pengaruh besar dalam hasil belajar seorang siswa.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan secara terencana, terorganisir, terarah dan sistematis menjadi salah satu pihak yang memiliki peran mengoptimalkan siswa dalam usahanya mendapatkan hasil belajar yang baik. Secara umum, mata pelajaran yang diajarkan pada tiap jenjang pendidikan memiliki kesamaan tetapi dengan tingkatan yang berbeda. Ilmu pengetahuan sosial secara formal mulai diajarkan sejak SD. Pada jenjang SMP mata pelajaran IPS dipelajari dengan lebih luas lagi. Sedangkan dalam jenjang SMA ilmu pengetahuan sosial dipecah menjadi mata pelajaran seperti ilmu ekonomi, sejarah dan geografi yang diajarkan secara terpisah. Menurut Sudiarditha (dalam Pramudia, 2023), mata pelajaran ekonomi disampaikan pada tingkat pendidikan dasar sebagai bagian integral dari IPS Terpadu. Pada tingkat pendidikan menengah atas, ilmu ekonomi diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri. Di Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat beberapa program kejuruan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Salah satu kejuruan tersebut adalah ilmu pengetahuan sosial, di mana di dalamnya terdapat mata pelajaran geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Mata pelajaran ekonomi yang diberikan di SMA, dimaksudkan untuk melatih

dan mendidik siswa agar mampu mempelajari dan menilai berbagai fakta, realita, peristiwa-peristiwa serta berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi di lingkungannya.

Sesuai pemaparan diatas, mata pelajaran ekonomi diberikan ke seluruh Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diterima oleh siswa dengan jurusan IPS. Tidak terkecuali juga sekolah-sekolah menengah atas yang ada di Kota Metro. Kota Metro sendiri memiliki julukan sebagai kota pendidikan. Selain tertuang dalam rencana pembangunan kota, bukti Kota Metro sebagai kota pendidikan juga ditunjukkan melalui lambang kotanya yaitu berupa obor api, pena serta buku di antara padi dan kapas yang menggambarkan semangat daerah untuk mengarahkan Kota Metro menjadi kota pendidikan. Di Kota Metro terdapat enam Sekolah Menengah Atas Negeri diantaranya, SMA Negeri 1 Metro, SMA Negeri 2 Metro, SMA Negeri 3 Metro, SMA Negeri 4 Metro, SMA Negeri 5 Metro, dan SMA Negeri 6 Metro. Keenam sekolah tersebut memiliki unggul dalam bidang yang berbeda. Sebagai contoh adalah SMA Negeri 2 Metro, sekolah ini unggul dalam bidang nonakademik. Banyak siswa-siswi SMA Negeri 2 Metro yang menoreh prestasi dibidang nonakademik baik dari tingkat kota hingga tingkat nasional (hal tersebut dapat terlihat pada lampiran 5. Prestasi Nonakademik Siswa SMA Negeri 2 Metro). Namun demikian, siswa yang mengikuti perlombaan cenderung sering kali mendapatkan dispensasi untuk meninggalkan jam belajar di kelas. Akibatnya, siswa dapat tertinggal dalam pembelajaran sehingga akan berdampak pada menurunnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya usaha agar perolehan prestasi siswa dalam bidang akademik dan nonakademik dapat seimbang

Berdasarkan permasalahan tersebut, menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Metro pada siswa kelas XI IPS dengan mata pelajaran ekonomi Tahun Ajaran 2023/2024. Selain itu, masalah-masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dinilai relevan dengan sekolah yang dipilih. Dimana dari informasi yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mendapatkan

nilai di bawah KKM. Berikut merupakan data penilaian tengah semester ganjil siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran ekonomi yang telah dikelompokkan berdasarkan ketercapaian KKM.

Tabel 1. Data Pengelompokan Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2023/2024 Berdasarkan Ketercapaian KKM.

No	Kelas	Nilai Siswa		Jumlah Siswa
		Nilai < 70	Nilai ≥ 70	
1.	XI IPS 1	23	10	33
2.	XI IPS 2	34	1	35
3.	XI IPS 3	34	0	34
Total Siswa		91	11	102
Presentase		89,22%	10,78%	100%

Sumber: Data Rekap Nilai E-Learning Siswa Penilaian Tengah Semester Ganjil (PTS) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2023/2024.

Berdasarkan data pada Tabel 1, hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro yang telah digolongkan kedalam Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu ≥ 70 tuntas dan ≤ 70 belum tuntas. Informasi dalam tabel menunjukkan terdapat sebesar 89,22% dari seluruh siswa mendapat nilai dibawah KKM dan hanya 10,78% siswa yang mencapai nilai di atas KKM. Muhajir (2021) menyatakan bahwa ukuran pemenuhan menuju tingkat pencapaian kemampuan dan komunikasi dengan angka paling banyak sebesar 100 (seratus), angka 100 merupakan model kulminasi ideal yang harus dicapai oleh siswa yang memiliki kapasitas besar. Dari perolehan data diketahui tingkat pencapaian para siswa belumlah sesuai target yang diinginkan. Hal ini menandakan belum maksimalnya pembelajaran siswa di dalam kelas.

Merespon permasalahan tersebut, tentu perlu dilakukan pengkajian agar dapat diketahui faktor apa yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Hasil belajar siswa diukur berdasarkan seberapa jauh perubahan dari sebelum dan setelah siswa mengikuti pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Semakin tinggi

dorongan siswa dalam belajar, maka akan meningkatkan hasil belajar secara maksimal. Hal ini menjadi tanggung jawab semua pihak, baik sekolah, guru, orang tua, bahkan siswa pun harus terlibat dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapinya.

Memasuki jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) siswa memang seringkali dihadapkan tantangan – tantangan baru dalam proses pembelajaran. Selain itu, perbedaan karakter serta kapasitas penalaran juga menjadi hal yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar. Tak jarang siswa memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain dalam menghadapi masalah tersebut. Bimbingan belajar dirasa menjadi salah satu upaya yang dapat membantu siswa untuk mengatasi kesulitan-kesulitan belajarnya. Menurut Zagoto dan Gee (2022) bimbingan belajar adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya. Bimbingan belajar dikatakan sebagai tambahan belajar, dimana siswa mendapatkan intensitas belajar yang baik, adanya bimbingan belajar akan memengaruhi nilai siswa secara otomatis memengaruhi tingkat prestasi siswa, prestasi meningkat bukan hanya dambaan setiap siswa dan orang tua murid, tetapi juga bagi setiap guru (Khairinal dkk, 2021).

Bimbingan Belajar juga dapat membantu siswa dalam mengoptimalkan serta mengembangkan potensi diri siswa baik itu bidang akademik maupun nonakademik. Sebagai pertolongan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, bimbingan belajar menjadi satu hal yang penting dalam keseluruhan proses pendidikan. Siswa yang terlepas dari kesulitan belajar akan dengan mudah memahami dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru di sekolah. Tugas yang diselesaikan dengan baik dan benar akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga. Namun dibalik banyaknya sisi positif dari bimbingan belajar, terdapat juga sisi negatifnya. Salah satunya yaitu dapat menguras tenaga dan pikiran siswa. Berdasarkan penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti pada saat penelitian pendahuluan, diperoleh data mengenai bimbingan

belajar siswa. Adapun data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner bimbingan belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Bimbingan Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro.

No	Keterangan	Pilihan Jawaban		Persentase (100%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah anda mengetahui layanan bimbingan belajar?	70	12	81,7	18,3
2.	Apakah anda mengikuti layanan bimbingan belajar?	45	37	54,9	45,1
3.	Apakah anda senang dengan layanan bimbingan belajar	53	29	64,6	35,4
4.	Apakah layanan bimbingan belajar membantu anda mengatasi kesulitan belajar?	18	64	22	78

Sumber : Penyebaran Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2023.

Berdasarkan hasil kuesioner pada Tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa sebanyak 70 (81,7%) siswa mengetahui layanan bimbingan belajar dan 12 (18,3%) siswa tidak mengetahui layanan bimbingan belajar. Terdapat siswa yang mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran ekonomi yaitu sebanyak 45 (54,9%) siswa dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar 37 (45,1%) siswa. Kemudian sebanyak 53 (64,6%) siswa merasa senang dengan layanan bimbingan belajar dan 29 (35,4%) lainnya tidak senang dengan layanan bimbingan belajar. Selanjutnya 18 (22%) siswa menyatakan layanan bimbingan belajar membantu mereka dalam mengatasi kesulitan belajar, sedangkan 64 (78%) siswa menyatakan layanan bimbingan belajar tidak membantu mengatasi kesulitan belajar mereka.

Berdasarkan hasil diatas, diketahui bahwa banyak siswa yang mengikuti layanan bimbingan belajar merasa senang dengan adanya layanan bimbingan belajar. Akan tetapi, masih terdapat banyak siswa yang merasa layanan bimbingan belajar tidak membantu mereka dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialaminya pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Metro.

Di samping fungsinya sebagai suatu usaha untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa, bimbingan belajar dapat memunculkan kesadaran siswa akan pentingnya disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan unsur yang sangat penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa. Hal ini dikarenakan disiplin belajar itu sendiri adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib, dan norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dalam diri untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan (Purbiyanto dan Rustiana, 2018).

Sesuai dengan fungsi disiplin belajar yaitu mampu mengendalikan diri agar dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan menaati peraturan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Melihat fungsi tersebut artinya siswa akan mampu memperoleh hasil belajar yang unggul jika siswa memiliki kesadaran untuk berperilaku disiplin belajar. Misalnya, siswa yang memiliki kesadaran akan kewajibannya sebagai pelajar adalah belajar maka tidak perlu diingatkan pun siswa tersebut pasti akan belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan belajar yang teratur, siswa akan paham dengan materi ajar yang telah diberikan serta tugas-tugas sekolah pun terselesaikan sesuai target waktu yang ditetapkan. Sebaliknya, jika siswa tidak disiplin dalam belajar maka kegiatan belajarnya menjadi berantakan dan berakhir hasil belajarnya menurun. Seperti ketika siswa datang terlambat untuk mengikuti pembelajaran atau bahkan tidak mengikuti pembelajaran di kelas dengan kategori alpa (membolos). Akibatnya siswa menjadi tertinggal dalam mata pelajaran tertentu yang kemudian berdampak pada hasil belajarnya. Berikut merupakan hasil sebaran kuesioner yang dilakukan peneliti pada 82 siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Metro mengenai variabel disiplin belajar.

Tabel 3. Hasil Penyebaran Kuesioner Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Metro.

No	Keterangan	Pilihan Jawaban		Persentase (100%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah anda selalu tepat waktu masuk kelas untuk mengikuti pelajaran?	24	58	29,3	70,7
2.	Apakah anda selalu tepat waktu mengumpulkan tugas-tugas dari guru?	40	42	48,8	51,2
3.	Apakah anda rajin membaca dan mempelajari materi pelajaran sebelum pembelajaran di kelas?	18	64	22	78
4.	Apakah anda rutin mengulas kembali materi yang sudah diberikan pada pembelajaran sebelumnya?	25	57	30,5	69,5

Sumber: Penyebaran Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2023.

Berdasarkan data hasil kuesioner pada Tabel 3 di atas, diperoleh informasi bahwa sebanyak 24 (29,3%) siswa selalu tepat waktu masuk kelas untuk mengikuti pembelajaran dan 58 (70,3%) siswa menjawab tidak. Selanjutnya sebanyak 40 (48,8%) siswa selalu tepat waktu mengumpulkan tugas-tugas dari guru sedangkan 42 (51,2%) siswa menjawab tidak. Terdapat sebanyak 18 (22%) siswa rajin membaca dan mempelajari materi pelajaran sebelum pembelajaran di kelas dan sebanyak 64 (78%) siswa menjawab tidak rajin membaca dan mempelajari materi pelajaran sebelum pembelajaran di kelas. Kemudian terdapat 25 (30,5%) siswa rutin mengulas kembali materi yang sudah diberikan pada pembelajaran sebelumnya dan sebanyak 57 (69,5%) siswa tidak siswa rutin mengulas kembali materi yang sudah diberikan pada pembelajaran sebelumnya.

Berdasarkan hasil di atas, dapat diidentifikasi bahwa disiplin belajar belum maksimal. Hal ini terlihat dari masih banyak siswa yang terlambat masuk kelas dan mengumpulkan tugas. Selain itu, siswa cenderung belum memiliki kesadaran disiplin dalam belajar secara mandiri. Padahal belajar mandiri

sebelum dan sesudah pembelajaran akan membantu daya ingat serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Sementara itu, terdapat faktor lain yang memengaruhi hasil belajar yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengasah dan mengembangkan potensi siswa baik potensi akademik maupun nonakademik. Kegiatan tersebut, merupakan bentuk kegiatan di luar jam belajar sekolah, yang diberikan kepada siswa sebagai penunjang pendidikan formal dan dimaksudkan sebagai bentuk pengembangan bidang pelajaran yang diminati oleh siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah guru bidang pelajaran yang bersangkutan (Chairani dan Juwita, 2019). Pelaksanaan kegiatan ini merupakan proses pengaktualisasian potensi kreatifitas siswa. Proses belajar mengajar melalui tatap muka dalam kelas tidak cukup memberi ruang dan waktu bagi siswa untuk dapat mengembangkan potensinya.

Kegiatan ekstrakurikuler memberikan ruang untuk siswa mengeksplor serta mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik siswa. Kemampuan serta potensi yang terasah dari kegiatan ekstrakurikuler dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam menunjang pembelajaran di kelas. Namun demikian, kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki sisi negatifnya. Siswa yang sangat menyukai kegiatan ekstrakurikuler cenderung dapat menyepelkan pembelajaran di kelas. Tak jarang siswa memilih tidak masuk kelas dengan kategori dispensasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tertentu. Dampaknya siswa akan tertinggal beberapa materi sehingga berimbas pada hasil belajarnya yang menurun. Berikut ini merupakan data yang diperoleh setelah penyebaran kuesioner pada siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Metro mengenai variabel kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 4. Hasil Penyebaran Kuesioner Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 2 Metro.

No	Keterangan	Pilihan Jawaban		Persentase (100%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?	77	5	93,9	6,1
2.	Apakah anda mengikuti lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler?	43	39	52,4	47,6
3.	Apakah jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang anda ikuti mengganggu jam belajar?	42	40	51,2	48,8
4.	Apakah anda sering mendapat dispensasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?	55	27	67,1	32,9

Sumber: Penyebaran Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2023.

Berdasarkan data penyebaran kuesioner pada Tabel 4 di atas, diperoleh informasi bahwa sebanyak 77 (93,9%) siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan 5 (6,1%) siswa tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat 43 (52,4%) siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih dari satu dan 39 (47,6%) siswa hanya mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya sebanyak 42 (51,2%) siswa merasa kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti mengganggu jam belajar dan sebanyak 40 (48,8%) tidak merasa terganggu dengan jadwal kegiatan ekstrakurikulernya. Kemudian sebanyak 55 (67,1%) siswa sering mendapat dispensasi untuk kegiatan ekstrakurikuler sedangkan 27 (32,9%) lainnya tidak sering mendapat dispensasi untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Mencermati hasil kuesioner, dapat dilihat bahwa mayoritas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan juga tidak sedikit siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih dari satu. Terdapat juga siswa yang merasa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung mengganggu jam efektif belajar di kelas. Selain itu, siswa sering mendapat dispensasi untuk kegiatan ekstrakurikuler yang mengakibatkan mereka harus meninggalkan pelajaran

yang sedang berlangsung. Jika terus menerus terulang, hal ini akan berdampak pada penurunan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti memutuskan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Bimbingan Belajar, Disiplin Belajar, dan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat ditemukan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini terlihat dari sebanyak 89,22% siswa memperoleh nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).
2. Belum maksimalnya efektifitas bimbingan belajar dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar.
3. Ketidakhadiran siswa dengan kategori alpa yang menyebabkan siswa tertinggal dalam materi pembelajaran.
4. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar secara mandiri, baik sebelum maupun sesudah pembelajaran di kelas.
5. Efektifitas kegiatan ekstrakurikuler dalam perannya guna menambah wawasan siswa mengenai bidang pelajaran tertentu.
6. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mengganggu jam belajar siswa di kelas.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menentukan fokus penelitian ini agar pembahasan tidak meluas dari yang dimaksudkan dalam penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada kajian Bimbingan Belajar (X_1), Disiplin Belajar (X_2), Kegiatan Ekstrakurikuler (X_3), dan Hasil Belajar (Y) ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro Kota Metro Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2023/2024?
4. Adakah pengaruh bimbingan belajar, disiplin belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2023/2024.

4. Pengaruh bimbingan belajar, disiplin belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis, manfaat tersebut diantaranya :

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya tentang hasil belajar yang berkaitan dengan bimbingan belajar, disiplin belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar ekonomi siswa.
- b. Sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kemudian hari.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan yang memengaruhi hasil belajar ekonomi siswa, serta peneliti dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan tentang penelitian yang sudah didapatkan selama duduk di bangku kuliah.

b. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi pihak sekolah maupun guru terkait permasalahan yang terjadi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa informasi dan referensi untuk penelitian yang relevan dimasa mendatang.

d. Bagi Prodi

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan sumber referensi bagi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi yang meneliti tentang pengaruh bimbingan belajar, disiplin belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bimbingan belajar, disiplin belajar, kegiatan ekstrakurikuler dan hasil belajar.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial pada mata pelajaran ekonomi.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di SMA Negeri 2 Metro.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah ilmu pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar (Y)

Belajar dapat diartikan sebagai suatu aktivitas atau kegiatan dalam bentuk fisik maupun psikis yang menghasilkan kemampuan baru yang relatif konstan dan tidak bersifat sementara. Secara umum, belajar adalah serangkaian proses perubahan tingkah laku seseorang akibat dari adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Belajar merupakan suatu proses perubahan yang terjadi karena adanya latihan atau pengalaman, dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan kematangan dan pertumbuhan anak tersebut (Ainun dkk., 2021). Parnawi (2019) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan pengetahuan sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan. Sedangkan menurut Puspita dan Tirtoni (2023) belajar merupakan proses mengubah tingkah laku akibat adanya sebuah interaksi antar individu dan lingkungan, perubahan tersebut meliputi perubahan pengetahuan, sikap, pemahaman, keterampilan, motivasi, minat, kemampuan berfikir dan sebagainya.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat diartikan bahwa belajar merupakan suatu proses dalam bentuk interaksi yang dilakukan individu dengan tujuan agar menghasilkan kemampuan baru dan terjadi perubahan pada dirinya kearah yang lebih baik. Dalam hal ini kemampuan baru dan perubahan yang dimaksud dalam bentuk pengetahuan, perilaku, ataupun keterampilan.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan sikap pada individu setelah melakukan kegiatan belajar (Wahyuni, 2021). Sedangkan menurut Rahman (2021) hasil belajar adalah alat yang menyediakan dan memberikan informasi bagi individu terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sihotang dkk (2020) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah pencapaian setelah proses pembelajaran. Begitu pula dengan pendapat Jaurena dan Softic (2019) hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru setiap selesai memberikan materi pembelajaran pada satu pelajaran. Menurut Syakur dkk (2020) yang dimaksud dengan “hasil belajar” adalah tingkat ketuntasan yang dicapai siswa bila belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil Belajar adalah suatu kemampuan yang didapat siswa setelah mengalami proses belajar yang menghasilkan tingkat kognitif yang dipengaruhi oleh berbagai faktor penentu hasil belajar dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa (Mulyawati dkk, 2019).

Kemudian menurut Yoong dkk (2022) hasil belajar adalah adanya perubahan pada diri siswa secara individu setelah melaksanakan serangkaian pembelajaran yang telah diajarkan guru. Hasil belajar siswa menunjukkan kemampuan dan kualitas siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran yang telah dilaluinya. Oleh karena itu, hasil belajar dapat diartikan sebagai kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah masa pembelajaran (Yuliansih dkk., 2021). Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar ialah berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2019). Hasil belajar siswa ditandai dengan skala nilai berupa huruf, simbol ataupun angka (Syactiyani dan Trisnawati, 2021 : 93).

Berdasarkan pengertian diatas, terdapat keterkaitan bahwasanya hasil belajar merupakan suatu capaian pada diri seorang siswa dalam bentuk

pengetahuan, sikap dan keterampilan setelah terjadinya proses pembelajaran yang diterima, dimana capaian ini dapat dilihat, diukur dan dibuktikan melalui kemampuan siswa.

a. Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar

Terdapat faktor yang dapat memengaruhi belajar, tetapi faktor tersebut dapat digolongkan menjadi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berpengaruh melalui individu itu sendiri. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang dari luar diri individu. Menurut Damayanti (2022) faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

1) Faktor Internal

a) Faktor fisiologis

Dalam hal ini meliputi kesehatan siswa. Proses belajar dan mengajar dapat terganggu jika siswa dalam keadaan yang kurang sehat, apabila proses belajar terganggu tentunya akan memengaruhi hasil belajar dari siswa.

b) Faktor psikologi

Pada umumnya setiap individu memiliki mentalitas yang berbeda. Pada siswa tentunya perbedaan ini akan memengaruhi hasil belajar, perbedaan tersebut meliputi intelegensi, kapasitas penalaran, motivasi, fokus dan kemampuan kognitif.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah tempat individu melakukan tindak interaksi antara individu yang satu dengan yang lain. Dalam kasus ini, interaksi yang terjalin dapat menimbulkan perubahan tingkah laku, cara berpikir dan pengambilan keputusan pada individu.

b) Lingkungan Non Sosial

Lingkungan ini mencakup lingkungan alamiah, faktor instrumental (perangkat belajar), dan materi pembelajaran.

Sedangkan Hamalik (dalam Wahyuni, 2021) mengatakan belajar efektif dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional yang ada, ada sepuluh faktor kondisional tersebut yaitu pertama faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan; kedua latihan; kepuasan; mengetahui berhasil atau tidak; faktor asosiasi; pengalaman masa lampau; kesiapan belajar; minat dan usaha; selanjutnya faktor-faktor fisiologis; dan terakhir intelegensi. Dari faktor-faktor yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa terdapat

banyak faktor yang dapat memengaruhi tinggi-rendahnya hasil belajar siswa di sekolah.

b. Indikator Hasil Belajar

Belajar sangat erat hubungannya dengan ranah penilaian yang digunakan dalam menentukan besaran hasil belajar. Umumnya hasil belajar tersebut dapat berupa sebuah dokumen hasil dari serangkaian proses belajar siswa yang telah berlangsung dalam periode tertentu. Menurut Toharudin (2019) parameter hasil belajar dapat dilihat dalam bentuk sebagai berikut.

1. Penilaian tengah semester, merupakan sistem penilaian kinerja siswa dalam setengah semester dan digunakan sebagai media untuk mengukur pemahaman siswa dalam materi pembelajaran yang diajarkan guru di setiap mata pelajaran.
2. Penilaian Akhir semester, merupakan sistem penilaian kinerja siswa dalam satu semester. Kegiatan penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa selama satu semester.

Merujuk pada Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor (Wahyuni, 2021).

- 1) Ranah kognitif, berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
- 2) Ranah afektif, berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- 3) Ranah psikomotor meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular.

Pada pemaparan diatas dapat diketahui, terdapat dua indikator yang menjadi acuan penilaian dari hasil belajar siswa. Indikator tersebut yaitu penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Kedua indikator ini digunakan sebagai tolak ukur siswa dalam mencapai hasil belajar. Selain itu, terdapat tiga indikator yang menjadi acuan penilaian dari hasil belajar siswa. Tiga indikator tersebut diantaranya ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ketiga indikator ini merupakan

tolak ukur siswa dalam mencapai hasil belajar. Sehingga apabila siswa mampu mencapai indikati-indikator tersebut, maka siswa tersebut dianggap berhasil memperoleh hasil belajar yang optimal.

2. Bimbingan Belajar (X_1)

Bimbingan belajar dalam beberapa literatur disebut dengan bimbingan akademik bagi siswa. Secara umum, bimbingan belajar berupaya memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan belajarnya secara lebih optimal sebagaimana yang diharapkan. Bagi siswa bimbingan belajar dapat membuat siswa semakin kreatif pada kegiatan belajar mengajar, dan dapat meningkatkan prestasi pada sekolahnya. Menurut Mortenson (dalam Mariskhana, 2019) bimbingan merupakan pemberian bantuan kepada setiap orang yang dilakukan oleh ahli dalam bidang bimbingan, dan diharapkan dengan bimbingan tersebut orang yang dibimbing dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya. Sedangkan menurut Prayitno (dalam Tarkuni dan Kurniawati, 2022) menjelaskan bahwa bimbingan belajar merupakan suatu bidang bimbingan yang ditujukan untuk membantu siswa dalam mengenal, menumbuh dan mengembangkan diri, sikap kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya melanjutkan pendidikan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan yang baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian dibidang tersebut (Jera, 2020).

Fungsi bimbingan belajar yaitu dapat membantu dan menunjang usaha siswa kearah kemajuan terutama dalam proses pendidikan (Saputri dkk., 2019). Menurut Pugatch dan Wilson (2019) bimbingan belajar memberikan upaya melalui pendekatann untuk mengubah kebiasaan belajar guna meningkatkan capaian siswa yang optimal. Selain itu, bimbingan belajar memberikan personalisasi bagi individu dalam berinteraksi, yang juga dapat

memperkuat hasil belajar. Strategi personalisasi memberikan pendampingan yang terfokus hanya pada individu terbukti telah berdampak positif pada proses pembelajaran serta pemecahan masalah siswa (Leyzbergh dkk., 2018). Bimbingan belajar mengacu pada bimbingan pada mata pelajaran akademik dengan tujuan meningkatkan prestasi akademik (Guill dkk., 2020). Bimbingan belajar umumnya diyakini efektif karena memberi siswa lebih banyak waktu untuk melakukan kegiatan belajar (Kuan, 2019). Selain itu, manfaat bimbingan belajar bagi siswa adalah tersedianya kondisi belajar yang nyaman, terperhatikannya karakteristik pribadi siswa dan siswa dapat mereduksi kemungkinan kesulitan belajar.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat dipahami bahwa bimbingan belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka membantu siswa menyelesaikan masalah dalam belajarnya sehingga dapat memperbaiki maupun meningkatkan hasil belajar. Bimbingan belajar dilakukan dengan suasana belajar-mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar.

a) Tujuan Bimbingan Belajar

Tujuan pelayanan bimbingan belajar secara umum adalah membantu murid-murid agar mendapatkan penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga siswa dapat belajar dengan efisien sesuai kemampuan yang dimilikinya, mencapai perkembangan yang optimal. Tujuan tersebut menurut Ahmadi dan Supriyono (dalam Zuhron, 2019) diperjelas kembali sebagai berikut.

- 1) Mencarikan cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi siswa.
- 2) Menunjukkan cara-cara belajar yang sesuai dan cara dan fungsi menggunakan buku pelajaran.
- 3) Memberikan informasi berupa saran dan petunjuk bagi yang memanfaatkan perpustakaan.
- 4) Membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian.
- 5) Memilih suatu bidang studi sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita, dan kondisi fisik atau kesehatan yang dimiliki.
- 6) Menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu.
- 7) Menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajar.

- 8) Memilih pelajaran tambahan baik yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah maupun untuk pengembangan bakat dan karir di masa depan.

Berdasarkan tujuan bimbingan belajar di atas, dapat dipahami bimbingan belajar menjadi salah satu aspek penting dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga siswa dapat mencapai perkembangan yang optimal. Siswa yang mampu mengoptimalkan kemampuannya tentu dapat meningkatkan prestasi maupun hasil belajarnya.

b) Indikator Bimbingan Belajar

Untuk mengetahui tujuan bimbingan belajar telah tercapai dibutuhkan indikator sebagai tolak ukur ketercapaian bimbingan belajar. Adapun indikator dalam bimbingan belajar dapat dipaparkan sebagai berikut (Mariskhana, 2019).

- 1) Pemahaman, yaitu membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya.
- 2) Preventif, yaitu membantu siswa untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang terjadi dan berupaya mencegahnya, supaya masalah tidak dialami oleh siswa.
- 3) Pemeliharaan, yaitu berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa.
- 4) Pengentasan, yaitu berupaya memberikan bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah yaitu dalam segala aspek terutama dalam pembelajaran sehingga permasalahan tersebut dapat teratasi.

Dari indikator diatas dapat dipahami, pelaksanaan bimbingan belajar dikatakan telah optimal apabila siswa mencapai pemahaman akan potensinya. Selain itu, siswa juga merasa terbantu dengan adanya bimbingan belajar karena senantiasa mengantisipasi serta memberikan perbaikan yang disebabkan dari adanya berbagai masalah dalam mencapai hasil belajar.

3. Disiplin Belajar (X₂)

Disiplin bagi siswa merupakan hal yang rumit untuk dipelajari, sebab sangat kompleks dan banyak kaitannya dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Disiplin merupakan upaya memantau diri sendiri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam menjaga loyalitas dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan berdasarkan motivasi dan pemahaman yang dirasakan dari hati (Usman dkk., 2022). Disiplin berarti sesuatu yang berkaitan dengan pengendalian diri seseorang terhadap dirinya sendiri (Handayani dkk., 2020). Disiplin juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif untuk menunjang kegiatan belajar (Prasetyo dan Riyanto, 2019). Disiplin belajar adalah kesadaran siswa akan sikap dan tingkah laku yang ditunjukkan dalam menjalankan kewajibannya untuk belajar, baik belajar di rumah maupun belajar di sekolah (Handayani dan Subakti, 2020). Sedangkan menurut Mulyawati dkk (2019) disiplin belajar merupakan suatu perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, ketepatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan, dengan tujuan agar siswa mempunyai sikap tanggung jawab dalam proses belajar.

Prijodarminto (dalam Khairinal dkk., 2020) menyatakan bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran dalam kelas, mengerjakan tugas-tugas di rumah. Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin belajar maka tidak menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pelajaran, tidak mengerjakan tugas-tugas, suka membolos, tidak mengerjakan pekerjaan rumah dan tidak memiliki kelengkapan belajar. Bagi setiap siswa konsep disiplin belajar sangatlah penting, tujuan pendidikan akan lebih mudah tercapai jika siswa lebih disiplin dalam proses belajar mengajar (Zamroni dkk., 2019). Sejalan dengan pendapat Lomu dan Widodo (2018) disiplin sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena hal tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman serta kondusif untuk mendukung kegiatan belajar.

Siahaan & Pramusinto (2018) menyatakan bahwa, disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Apabila para siswa memiliki kedisiplinan yang tinggi maka semua kegiatan yang dilakukan akan tertata dengan rapi dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Disiplin belajar menekankan pada perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mendengarkan, serta mengikuti arahan atas ketaatan dan kepatuhan seseorang terhadap peraturan (Thompson dkk, 2021). Disiplin dalam belajar memotivasi siswa untuk melakukan setiap perintah atau tugas dari guru berupa ilmu dan tenaga yang diberikan kepada siswa untuk belajar. Disiplin dalam pembelajaran adalah suatu proses aturan-aturan dalam pembelajaran yang dapat membentuk perilaku siswa (Saraswati dkk., 2022).

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa disiplin belajar merupakan suatu sikap berupa kesadaran siswa akan kewajibannya sebagai seorang pelajar serta kesadaran dalam mematuhi aturan yang ada dan berlaku baik di sekolah, dirumah, secara monitoring, individu, maupun berkelompok.

a. Faktor yang Memengaruhi Disiplin Belajar

Disiplin belajar menjadi salah satu sikap yang harus dimiliki siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan sikap disiplin belajar berperan penting bagi kepribadian siswa. Sikap disiplin menjadikan siswa lebih mampu menyesuaikan diri terhadap peraturan yang ada dan berlaku. Menurut Tu'u (dalam Hudaya, 2019) terdapat beberapa faktor yang memengaruhi dan membentuk disiplin belajar, yaitu:

1) Kesadaran diri

Berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Disiplin yang berbentuk atas kesadaran diri akan lebih kuat pengaruhnya bila dibanding dengan unsur paksaan.

2) Teladan

Teladan yang ditunjukkan guru-guru, kepala sekolah maupun atasan sangat berpengaruh terhadap disiplin para siswa. Dalam disiplin belajar, siswa akan lebih mudah meniru apa yang mereka lihat sebagai teladan daripada dengan apa yang mereka dengar.

- 3) Lingkungan berdisiplin
Seseorang yang berada di lingkungan berdisiplin tinggi akan membuatnya mempunyai disiplin tinggi pula. Salah satu ciri manusia adalah kemampuannya beradaptasi dengan lingkungannya.
- 4) Latihan berdisiplin
Disiplin seseorang dapat dicapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan. Artinya melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik kehidupan sehari-hari akan membentuk disiplin dalam diri siswa.
- 5) Hukuman
Sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan. Hukuman menjadi salah satu faktor yang paling mampu membuat siswa menyadari bahwa peraturan yang ada perlu dipatuhi.

Dari pemaparan tersebut dapat dipahami bersama, bahwa disiplin belajar siswa dapat timbul karena adanya kesadaran diri dari siswa itu sendiri. Selain itu keteladanan dari para guru dan lingkungan tempat siswa berada juga dapat menjadi faktor yang memicu siswa untuk memiliki sikap disiplin belajar. Kemudian latihan menjadi faktor yang dapat membantu siswa dalam membiasakan dirinya dalam berperilaku disiplin. Namun, apabila dari berbagai faktor yang ada siswa masih belum memiliki sikap disiplin belajar maka hukuman menjadi faktor akhir yang dapat menyadarkan dan memaksa siswa untuk bersikap disiplin.

b. Indikator Disiplin Belajar

Ada beberapa indikator disiplin siswa dalam menilai bentuk perilaku yang baik pada siswa, disiplin sangat penting untuk perkembangan siswa agar mampu mencapai taraf hidup yang baik. Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa dikemukakan juga Moenir (dalam Hudaya, 2019), yaitu:

- 1) Disiplin waktu, meliputi datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu, tidak keluar atau membolos saat pelajaran, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.
- 2) Disiplin perbuatan, meliputi patuh dan tidak menentang peraturan, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya, tidak suka berbohong, tidak menyontek, tidak berbuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Dari indikator tersebut, dapat dipahami bahwa kedisiplinan siswa dalam belajar dapat dilihat dari seberapa sering siswa mendapat hukuman akibat melanggar aturan tata tertib yang ada, seberapa sering siswa mendapat penghargaan baik berupa nilai maupun pujian, serta konsistensi siswa dalam memperoleh tujuan yang ingin mereka capai. Disisi lain, indikator disiplin belajar juga dapat dilihat dari kedisiplinan siswa dalam mengatur waktu dan perbuatan yang mereka lakukan.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler (X₃)

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan potensi, bakat dan minat siswa di sekolah merupakan suatu fasilitas yang menunjang siswa agar mampu mencapai tujuan pendidikan sebagaimana mestinya. Salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang dapat diterapkan guna pengembangan yang memungkinkan potensi siswa mencapai kinerja maksimal adalah dengan mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (Sulaiman dkk., 2020). Usman dan Setyowati (dalam Annisa dkk, 2021) Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berlangsung baik di dalam maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk lebih memperkaya dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dari segala bidang kehidupan. Menurut Rahmasafitri (2018) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa diluar jam pelajaran wajib serta kegiatan yang dilakukan di dalam maupun luar sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler menciptakan kondisi untuk merangsang perkembangan ranah intelektual individu dan berkontribusi pada pengembangan kekuatannya (Narkabilova dan Khujamberdiyeva, 2021). Dasar hukum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 62 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar di bawah bimbingan

dan pengawasan satuan pendidikan. Oleh karena itu, agar seorang anak dapat berkembang secara emosional, fisik, dan moral, dapat dibekali dengan kegiatan kokurikuler dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (Shaffer, 2019). Cara anak dan remaja menghabiskan waktu di luar sekolah mempunyai konsekuensi terhadap perkembangan belajarnya. Kegiatan ekstrakurikuler disusun di luar mata pelajaran inti yang mengurangi kebebasan bermain anak akan tetapi waktu belajar anak menjadi bertambah (Ren dkk., 2021). Dalam konsep sekolah modern, kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu bentuk organisasi kerja pengajaran dan pendidikan yang diperlukan di sekolah karena memungkinkan guru memperdalam pengetahuan dan keterampilan siswa yang sulit diperoleh pada waktu inti pelajaran (Nurullina dkk., 2019). Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan diluar jam pelajaran bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menambah keterampilan, mengenal hubungan mata pelajaran di kelas dengan praktik, menyalurkan bakat, minat menunjang pencapaian intrakurikuler (kegiatan sekolah yang sudah terprogram sesuai jadwal), serta melengkapi usaha pembinaan manusia Indonesia.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan di bawah naungan lembaga sekolah sebagai wadah bagi para siswa untuk menyalurkan minat, bakat serta potensi yang dimiliki dan disesuaikan dengan kebutuhan agar siswa dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi.

a. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Merujuk pada

tujuan tersebut, secara sederhana tujuan kegiatan ekstrakurikuler dapat dipaparkan sebagai berikut.

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus meningkatkan kemampuan siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi satu hal penting dalam pendidikan dan meningkatkan prestasi siswa, hal ini terlihat dari manfaatnya yaitu agar siswa dapat meningkatkan kemampuan dan potensinya serta dapat mempraktikan dan membedakan hubungan antar pelajaran yang dipelajari di dalam kelas.

b. Jenis-Jenis Ekstrakurikuler

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan diikuti oleh seluruh siswa. Kegiatan ekstrakurikuler wajib yang dimaksud adalah Diklat Pramuka yang secara khusus diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada satuan pendidikan dan dapat dilakukan oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi dua, yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler wajib seluruh siswa diharuskan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan, siswa dibebaskan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang diminati dan tentunya ada di sekolah.

c. Fungsi Ekstrakurikuler

Fungsi ekstrakurikuler di sekolah mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu sebagai wahana untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.
- 2) Sosial, yaitu sebagai wahana untuk memperluas pengalaman sosial, melatih keterampilan berkomunikasi, dan menginternalisasi nilai-nilai karakter.
- 3) Waktu luang, dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan dan menyenangkan, sehingga lingkungan ini mendukung proses pengembangan potensi dan kemampuan pribadi peserta didik.
- 4) Persiapan vokasi, yaitu sebagai sarana untuk memfasilitasi persiapan siswa dengan mengembangkan bakat dan minat di bidang ekstrakurikuler yang diminati.

Berdasarkan fungsi kegiatan ekstrakurikuler diatas, dapat dipahami fungsi utama dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan potensi dan kemampuan siswa dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperluas wawasan serta pengalaman sosial guna kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan.

d. Indikator Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk melihat terwujudnya keaktifan siswa dalam proses kegiatan ekstrakurikuler terdapat beberapa indikator siswa yang aktif. Menurut Irons (dalam Rahmawati, 2019) sebagai acuan untuk mengukur keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, dapat digunakan indikator sebagai berikut, yaitu:

1. Keberanian untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, keinginan dan kemauannya serta menampilkan berbagai usaha dalam kegiatan ekstrakurikuler
2. Berpartisipasi dalam kegiatan persiapan dalam setiap proses kegiatan,

3. Menampilkan berbagai usaha untuk mencapai keberhasilan (kreatifitas)
4. Mempelajari, mengalami dan menemukan sendiri pengetahuan yang diperoleh

Berdasarkan indikator tersebut, dapat dipahami bahwa *output* dari kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa dapat dilihat setelah siswa memaksimalkan perannya dalam kegiatan tersebut. Adapun *output* yang diperoleh adalah mampu meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa, baik dari prestasi akademik maupun nonakademik.

B. Penelitian Relevan

Terdapat banyak penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh para peneliti relevan dengan penelitian ini. Berbagai penelitian terdahulu tersebut kemudian digunakan dalam penelitian ini sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam membuat penelitian ini. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan ini.

Tabel 5. Penelitian Relevan.

No.	Penulis	Judul	Hasil
1.	Tarkuni dan Kurniawati (2022)	Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Mundakjaya, Kabupaten Indramayu	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif yang signifikan bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Mundakjaya, Kabupaten Indramayu. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 918,413$ dan nilai $Sig = 0,000$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak.

Persamaan Penelitian:

Tabel 5 (Lanjutan)

		<p>Terdapat satu variabel bebas (X) yang sama, yaitu Bimbingan Belajar.</p> <p>Pembaruan Penelitian: Perbedaan dalam penelitian ini dapat dilihat dari segi tempat pelaksanaan penelitian. Penelitian oleh Tarkuni dan Kurniawati bertempat di SD Negeri 1 Mundakjaya, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Metro.</p> <p>Kebaruan Penelitian : Penelitian ini menganalisis pengaruh bimbingan belajar, disiplin belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif dan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner bentuk <i>google form</i>.</p>
2.	Mulyawati, dkk (2019)	<p>Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial</p> <p>Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 120,01 + 218 x$, artinya setiap peningkatan satu unit disiplin belajar akan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa sebesar 2,18 unit.</p> <p>Persamaan Penelitian: Terdapat satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang sama, yaitu disiplin belajar dan Hasil Belajar. Selain itu, dalam penelitian</p>

Tabel 5 (Lanjutan)

			populasi sekaligus sampel yang digunakan sama yakni siswa
			<p>Perbedaan Penelitian: Meskipun terdapat dua variabel yang sama, namun terdapat perbedaan pada penelitian. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) yang digunakan.</p> <p>Pembaruan Penelitian : Hasil pada penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi dan evaluasi yang membangun terutama bagi siswa SMA Negeri 2 Metro.</p>
3.	Kukuh Wurdianto (2020)	Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar	<p>Hasil analisis pengujian statistic diperoleh hasil uji hipotesis bahwa r_{hitung} validitas ke-12 item pertanyaan lebih besar dari r_{tabel}, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga artinya terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar geografi siswa di SMA Negeri 10 Palangka Raya.</p> <p>Persamaan Penelitian: Terdapat satu variabel bebas (X) yang sama, yaitu Kegiatan Ekstrakurikuler.</p> <p>Perbedaan Penelitian: Terdapat perbedaan dalam penelitian ini, yakni pada variabel terikat (Y). Jika dalam penelitian oleh Kukuh Wurdianto variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar dalam mata pelajaran geografi, maka variabel terikat dalam penelitian yang akan dilaksanakan yaitu Hasil Belajar pada mata pelajaran ekonomi.</p>

Tabel 5 (Lanjutan)

			<p>Pembaruan Penelitian : Penelitian ini, diharapkan dapat menambah sumbangan pikiran terkait pengaruh bimbingan belajar, disiplin belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar ekonomi.</p>
4.	<p>Ramadhani, dkk (2022)</p>	<p>Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tanjung Pura</p>	<p>Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an terhadap ketuntasan hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. 2. Kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 70,7%, sedangkan sisanya sebesar 29,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. 3. Terdapat hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an sebagai variabel (X) dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel (Y). <p>Persamaan Penelitian : Terdapat variabel yang sama dalam penelitian ini, pada variabel independen (X) dan dependen (Y) yaitu mengenai kegiatan ekstrakurikuler dan hasil belajar.</p> <p>Perbedaan Penelitian : Perbedaan dalam penelitian ini dapat dilihat dari pendekatan yang digunakan. Pada</p>

Tabel 5 (Lanjutan)

		penelitian oleh Ramadhani dkk menggunakan pendekatan <i>field reserch</i>
		<p>Pembaruan Penelitian : Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah rating scale dan menggunakan analisis regresi.</p>
5.	Asmawati, dkk (2021)	<p>Pengaruh Disiplin Belajar, Kecemasan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa</p> <p>Berdasarkan pembahasan penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh secara simultan antara disiplin belajar, kecemasan dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Samarinda tahun ajaran 2017/2018. 2. Terdapat pengaruh secara parsial antara disiplin belajar, kecemasan dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 27 Samarinda tahun ajaran 2017/2018. <p>Persamaan Penelitian : Terdapat variabel independen dan variabel dependen yang sama, yaitu disiplin belajar dan hasil belajar. Selain itu, metode pendekatan <i>ex post facto</i> sama sama digunakan pada penelitian ini.</p> <p>Perbedaan Penelitian : Teknik pengambilan sampel oleh Asmawati dkk adalah menggunakan <i>proposional cluster random sampling</i>.</p> <p>Pembaruan Penelitian : Penelitian ini menganalisis pengaruh bimbingan belajar, disiplin belajar, dan kegiatan</p>

Tabel 5 (Lanjutan)

			ekstrakurikuler terhadap hasil belajar ekonomi yang dikaji melalui penyebaran kuesioner bentuk <i>google form</i> .
6.	Nisa dan Fatria (2022)	Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV	<p>Berdasarkan hasil penelitian didapatkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan belajar menjadi program untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hasil observasi bimbingan belajar 90% siswa mampu menguasai tugas yang diberikan ketika bimbingan belajar. 2. Hasil belajar siswa kelas IV SDN Kembang Sekaran Lamongan yang diperoleh dari nilai <i>post-test</i> matematika berada pada tingkat yang tinggi, artinya bimbingan belajar bisa memengaruhi hasil belajar matematika siswa. 3. Terdapat pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar dibuktikan dengan hasil perhitungan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,036 > 2,145$. <p>Persamaan Penelitian : Persamaan pada penelitian yaitu jenis penelitian kuantitatif. Selain itu, variabel terdapat variabel bebas dan terikat yang sama.</p> <p>Perbedaan Penelitian : Pada penelitian oleh Nisa dan Fatria digunakan metode deskriptif eksperimen, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif.</p> <p>Pembaruan Penelitian : Hasil pada penelitian ini, diharapkan dapat memberikan</p>

Tabel 5 (Lanjutan)

informasi dan evaluasi yang membangun terutama bagi siswa SMA Negeri 2 Metro.

C. Kerangka Pikir

Suatu dasar penelitian yang mencakup penggabungan antara teori, observasi, fakta, serta kajian pustaka yang kemudian dijadikan landasan dalam suatu penelitian disebut kerangka pikir. Tujuan kerangka pikir adalah membahas bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang ada. Pada Penelitian ini, kerangka pikir berfokus pada bagaimana hasil belajar (Y) kemudian dapat atau tidak dipengaruhi oleh bimbingan belajar (X_1), disiplin belajar (X_2), dan kegiatan ekstrakurikuler (X_3).

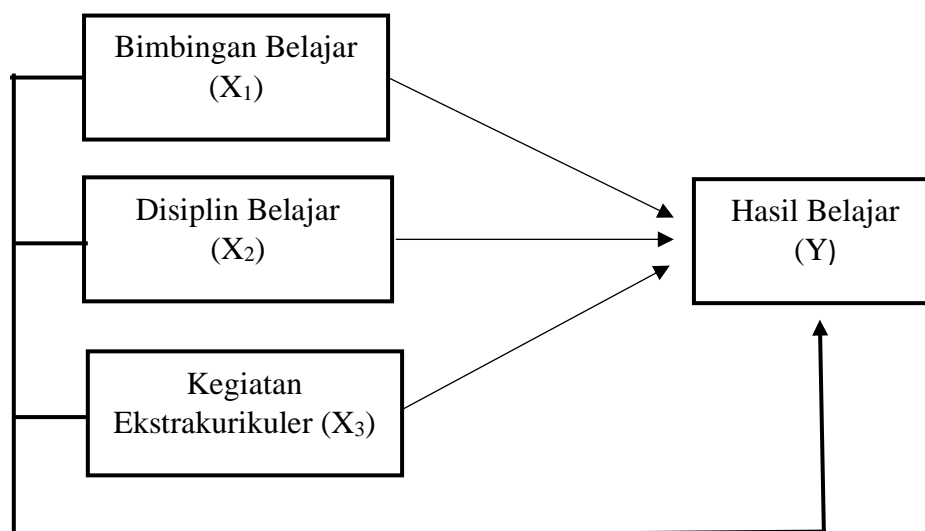
Hasil belajar menjadi salah satu tolak ukur penilaian oleh pendidikan, hasil belajar tersebut berupa kemampuan siswa setelah terlaksananya proses belajar mengajar (Saputra dkk, 2018). Hasil belajar membantu membentuk siswa selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi, merubah cara berpikir serta menghasilkan proses yang lebih baik sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa. Melalui hasil belajar diperoleh nilai yang berbeda dari tiap siswanya. Perbedaan hasil belajar siswa ini dapat dikarenakan oleh berbagai aspek.

Tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menangkap dan memahami materi pembelajaran. Bimbingan belajar menjadi aspek penting dalam belajar karena dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar. Bimbingan belajar juga bermakna suatu proses mengembangkan sikap, kebiasaan belajar, disiplin tentang belajar, kemampuan menguasai materi serta proses orientasi belajar di sekolah sehingga peserta didik bias terbantu dalam proses kegiatan belajar mengajar yang diinginkan serta meningkatkan hasil belajarnya (Syah, 2023). Dalam hal ini, bimbingan belajar merupakan usaha yang dapat dipilih untuk dilakukan oleh siswa agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Terlepas dari bimbingan belajar, terdapat aspek lain berupa disiplin belajar yang mampu memengaruhi hasil belajar siswa. Disiplin belajar adalah ketaatan atau kepatuhan siswa dalam melaksanakan aktivitas belajarnya sesuai kewajibannya sebagai pelajar agar mencapai tujuan belajar yang optimal. Siswa yang memahami dan mematuhi aturan di kelas dengan baik serta memiliki keseriusan dalam proses pembelajaran merupakan bentuk dari disiplin belajar. Selain itu, kesadaran akan pentingnya belajar secara mandiri juga merupakan salah satu bentuk disiplin belajar. Kedisiplinan siswa yang baik akan memengaruhi hasil belajar siswa (Wahyuni, 2021).

Disamping itu, kegiatan ekstrakurikuler siswa juga menjadi aspek penentu keberhasilan belajar siswa. Ekstrakurikuler merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga menghasilkan prestasi berupa prestasi belajar dalam hal ini prestasi akademik (Yhunanda dan Sholeh 2022). Mahoney dan Joseph (dalam Zulfa, 2020) menyatakan bahwa manfaat keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah dapat membuat peningkatan terhadap hasil belajar atau pencapaian belajar siswa. Karena kegiatan ekstrakurikuler mampu untuk menjembatani kebutuhan siswa yang berbeda-beda satu sama lain, contohnya minat, kemampuan dan juga bakatnya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi salah satu bagian penting sebagai pendukung dari kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler.

Paradigma penelitian menyusun kerangka kerja teoritis dan metodologis yang mengarahkan pada proses penelitian. Kerangka pikir diatas dapat dibuat dalam suatu paradigma penelitian sebagai berikut: variabel Bimbingan Belajar (X_1), Disiplin Belajar (X_2), dan Kegiatan Ekstrakurikuler (X_3) serta variabel hasil belajar (Y) yang digambarkan dalam skema berikut ini:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

—————> : Garis Parsial

—————> : Garis Simultan

E. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dipaparkan, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Ada pengaruh bimbingan belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y) ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro.
2. Ada pengaruh disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro.
3. Ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler (X_3) terhadap hasil belajar (Y) ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro.
4. Ada pengaruh secara simultan bimbingan belajar (X_1), disiplin belajar (X_2), dan kegiatan ekstrakurikuler (X_3) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, dan memvalidasi data agar hasil penelitian dapat diperoleh. Adapun pendekatan penelitian terbagi menjadi dua, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Perbedaan yang signifikan dalam kedua penelitian ini dapat dilihat dari karakteristiknya. Pada penelitian kuantitatif data penelitian lebih berfokus pada data angka. Sedangkan penelitian kualitatif lebih kepada analisis data secara naratif.

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berisikan gambaran terhadap objek maupun subjek dalam suatu penelitian. Dan penelitian verifikatif adalah penelitian untuk menguji hipotesis rumusan masalah dalam penelitian sehingga diketahui hubungan antara dua atau lebih. Pendekatan *ex post facto* merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab yang menjadi perubahan dalam suatu variabel bebas. Sedangkan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang dilakukan guna memperoleh data pada tempat tertentu yang asli dengan cara pengisian kuesioner, wawancara dan sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar, disiplin belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro.

B. Populasi dan Sampel

Bagian ini menjelaskan secara terperinci mengenai populasi sampel dalam penelitian ini. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah penelitian yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti guna dipelajari, dipahami dan kemudian disimpulkan (Sugiono, 2019). Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro dari kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan jumlah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro, yaitu :

Tabel 6. Data Jumlah Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2023/2024.

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI IPS 1	33
2.	XI IPS 2	34
3.	XI IPS 3	35
Total		102

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2023/2024.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik populasi yang dianggap mewakili populasi tersebut. Sehingga untuk sampel yang diambil dari populasi harus benar representatif (Sugiono, 2019). Pada penelitian ini, untuk menghitung besarnya sampel dari populasi dihitung berdasarkan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

A : Tingkat Signifikansi (0,05)

Mengacu pada rumus slovin diatas, berikut merupakan jumlah sampel.

$$n = \frac{102}{1 + 102(0,05)^2}$$

$n = 81, 274900398406$ atau dibulatkan menjadi 81.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Penggunaan teknik ini memberikan jarak yang sama untuk setiap anggota populasi guna dipilih menjadi sampel. *Simple random sampling* digunakan karena mudah dalam pengambilan sampel dimana teknik ini mengambil sample secara acak tanpa memperhatikan bagian yang ada dalam populasi tersebut (Sugiono, 2019). Untuk menentukan besarnya sampel tiap kelas, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 7. Perhitungan Jumlah Sampel Siswa Aktif Kelas XI di SMA Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2023/2024.

No	Kelas	Populasi	Jumlah Sampel
1.	XI IPS 1	$\frac{33}{102} \times 81 = 26,21$	26
2.	XI IPS 2	$\frac{34}{102} \times 81 = 27$	27
3.	XI IPS 3	$\frac{35}{102} \times 81 = 27,79$	28
Total Responden			81

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023.

D. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut variabel anteseden, stimulus, dan prediktor. Variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau munculnya variabel terikat (terikat) adalah variabel bebas (Sugiyono, 2019). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan belajar (X_1), disiplin belajar (X_2), dan kegiatan ekstrakurikuler (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terkait sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat akibat adanya variabel bebas adalah variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y).

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel merupakan penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

1. Bimbingan Belajar (X_1)

Bimbingan belajar merupakan suatu layanan pendampingan belajar oleh seorang pengajar diluar jam belajar sekolah dalam upaya membantu siswa mengatasi kesulitan belajar.

2. Disiplin Belajar (X_2)

Disiplin belajar adalah kesadaran siswa dalam menentukan keputusan berperilaku mematuhi peraturan dan norma.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler (X₃)

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang ada diluar jam belajar akademik, dimana kegiatan ini berisikan kegiatan-kegiatan yang memberikan peluang kepada siswa untuk menunjukan dan memaksimalkan potensi dirinya.

4. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar adalah suatu penilaian dari proses pembelajaran yang telah berlangsung dan ditunjukkan dalam bentuk skor untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel mengurai variabel secara operasional menurut peneliti, dapat mengacu pada pendapat para ahli yang disertai dengan indikator-indikator termasuk skala pengukurannya (Paramitha, 2019). Definisi operasional diperlukan karena memudahkan pengukuran dalam penelitian. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya sebagai berikut :

Tabel 8. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Hasil Belajar (Y)	Penilaian tengah semester maupun akhir semester (Toharudin, 2019)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differensial</i>
2.	Bimbingan Belajar (X ₁)	1. Pemahaman 2. Preventif 3. Pemeliharaan 4. Pengentasan (Mariskhana, 2019)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differensial</i>
3.	Disiplin Belajar (X ₂)	1. Disiplin waktu 2. Disiplin perbuatan (Hudaya, 2018)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differensial</i>
4.	Kegiatan Ekstrakurikuler (X ₃)	1) Keinginan dan keterlibatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler	Interval dengan pendekatan <i>semantic differensial</i>

Tabel 8 (Lanjutan)

2) Kontribusi dalam kegiatan ekstrakurikuler
3) Tanggung jawab untuk mencapai prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler
4) Kemandirian dalam kegiatan ekstrakurikuler

(Novianti,2019)

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik data merupakan suatu langkah yang strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam sebuah penelitian yaitu data (Sugiyono,2019). Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena – fenomena yang hendak diteliti (Hanafiah, 2021). Menggunakan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian.

2. Wawancara

Menggunakan wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang apabila peneliti membutuhkan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti membutuhkan pengetahuan terkait hal-hal mengenai responden secara mendalam (Sugiono, 2019).

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan suatu cara pengumpulan data yang dalam hal ini dilaksanakan dengan cara menyebarkan sejumlah pertanyaan maupun pernyataan kepada responden agar dapat dijawab (Sugiono, 2019). Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah bentuk *google form* sebagai efisiensi waktu dalam mengumpulkan data. Kuesioner yang dibuat kemudian akan disusun menggunakan skala *semantic differensial*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui catatan tertulis, majalah, gambar, maupun lainnya (Arifudin, 2018). Dalam penelitian ini, dokumentasi dapat membantu peneliti dalam memperoleh data mengenai jumlah siswa dalam kelas dan juga situasi dan kondisi pada saat pelaksanaan pengumpulan data.

H. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian uji persyaratan instrumen digunakan untuk menguji apakah alat ukur yang dipakai dapat mengukur keberhasilan dalam penelitian dan dapat memperoleh hasil penelitian yang kemudian dapat dibuktikan. Instrumen penelitian dapat berupa *test* atau *nontest*, dalam hal ini dapat menggunakan angket ataupun observasi. Instrumen penelitian dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi syarat tertentu, diantara syaratnya yaitu tingkat validitas dan reabilitas dari instrumen yang digunakan.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas berarti seberapa jauh ketetapan maupun kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsinya sebagai alat pengukuran. Sedangkan, valid merupakan instrumen dalam data tersebut dapat digunakan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019). Untuk mengukur validitas dari suatu instrumen dapat menggunakan metode korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY. (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2. (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah peserta tes (teste)

$\sum xy$ = Total perkiraan skor item dan soal

$\sum x$ = Jumlah skor butir pernyataan

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Dengan kriteria pengujian, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut valid; begitupun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid dengan $\alpha = 0,05$ (Rusman, 2023). Berikut adalah hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan terhadap 30 siswa SMA Negeri 2 Metro.

a. Bimbingan Belajar (X_1)

Kriteria pengujian yang digunakan, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka instrumen atau angket tersebut valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian variabel bimbingan belajar (X_1) diketahui bahwa dari 11 item pernyataan dinyatakan valid, dengan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada uji validitas terhadap 30 responden yaitu sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Bimbingan Belajar (X_1)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikansi	Simpulan
1.	0,709	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2.	0,744	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3.	0,670	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4.	0,791	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5.	0,650	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6.	0,601	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7.	0,667	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8.	0,550	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid
9.	0,742	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10.	0,612	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
11.	0,574	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Tahun 2024

b. Disiplin Belajar (X_2)

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian variabel disiplin belajar (X_2) diketahui bahwa dari 12 item pernyataan dinyatakan valid dengan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada uji validitas terhadap 30 responden yaitu sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Disiplin Belajar (X_2)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikansi	Simpulan
1.	0,749	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2.	0,851	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3.	0,768	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4.	0,792	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5.	0,732	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6.	0,573	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
7.	0,656	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8.	0,708	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9.	0,913	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10.	0,939	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
11.	0,903	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
12.	0,855	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Tahun 2024

c. Kegiatan Ekstrakurikuler (X_3)

Kriteria pengujian yang digunakan, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka instrumen atau angket tersebut valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian variabel kegiatan ekstrakurikuler (X_3) diketahui bahwa dari 12 item pernyataan dinyatakan valid dengan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada uji validitas terhadap 30 responden yaitu sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X₃)

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Signifikansi	Simpulan
1.	0,753	0,448	r _{hitung} >r _{tabel}	0,000	Valid
2.	0,783	0,448	r _{hitung} >r _{tabel}	0,000	Valid
3.	0,548	0,448	r _{hitung} >r _{tabel}	0,002	Valid
4.	0,647	0,448	r _{hitung} >r _{tabel}	0,000	Valid
5.	0,697	0,448	r _{hitung} >r _{tabel}	0,000	Valid
6.	0,802	0,448	r _{hitung} >r _{tabel}	0,000	Valid
7.	0,616	0,448	r _{hitung} >r _{tabel}	0,000	Valid
8.	0,560	0,448	r _{hitung} >r _{tabel}	0,001	Valid
9.	0,615	0,448	r _{hitung} >r _{tabel}	0,000	Valid
10.	0,911	0,448	r _{hitung} >r _{tabel}	0,000	Valid
11.	0,711	0,448	r _{hitung} >r _{tabel}	0,000	Valid
12.	0,649	0,448	r _{hitung} >r _{tabel}	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Tahun 2024

2. Uji Reabilitas Instrumen

Rusman (2023) menyatakan reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen valid umumnya reliabel, tetapi pengujian reabilitas perlu dilakukan. Terdapat beberapa rumus untuk menguji reabilitas instrumen. Pada penelitian ini menggunakan rumus *alpha crombach*. Rumus ini digunakan apabila alternatif jawaban dalam instrumen terdiri dari tiga pilihan atau lebih, adapun rumusnya adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians butir soal

σ_t^2 : varians total

Tabel 12. Daftar Interpretasi Koefisien r.

Koefisien r	Reabilitas
0.8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0.6000 – 0.7999	Tinggi
0.4000 – 0.5999	Sedang/Cukup
0.2000 – 0.3999	Rendah
0.0000 – 0.1999	Sangat Rendah

a. Bimbingan Belajar (X_1)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel bimbingan belajar (X_1), dengan n sebanyak 30 responden dan n untuk item yang dianalisis yaitu 11 pernyataan yang dinyatakan reliabel. Sehingga dapat diperoleh r Alpha sebesar 0,864 dan dikonsultasikan oleh daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,8000-0,1000. Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen variabel minat belajar memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel sebagai berikut :

Tabel 13. Hasil Uji Reabilitas Butir Pernyataan Variabel Bimbingan Belajar (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,864	11

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2024

b. Disiplin Belajar (X_2)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel disiplin belajar (X_2), dengan n sebanyak 30 responden dan n untuk item yang dianalisis yaitu 12 pernyataan yang dinyatakan reliabel. Sehingga dapat diperoleh r Alpha sebesar 0,945 dan dikonsultasikan oleh daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,8000-0,1000. Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen variabel minat belajar memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel sebagai berikut :

Tabel 14. Hasil Uji Reabilitas Butir Pernyataan Variabel Disiplin Belajar (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,945	12

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2024

c. Kegiatan Ekstrakurikuler (X₃)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel kegiatan ekstrakurikuler (X₃), dengan n sebanyak 30 responden dan n untuk item yang dianalisis yaitu 12 pernyataan yang dinyatakan reliabel. Sehingga dapat diperoleh r Alpha sebesar 0,899 dan dikonsultasikan oleh daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,8000-0,1000. Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen variabel minat belajar memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel sebagai berikut :

Tabel 15. Hasil Uji Reabilitas Butir Pernyataan Variabel Disiplin Belajar (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,899	12

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2024

I. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk Test*. Metode *shapiro-wilk* adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Rumus uji *Shapiro-Wilk Test* adalah sebagai berikut.

$$T_3 = \frac{1}{D} [\sum_{i=1}^k \alpha_i (X_{n-i+1} - X_i)]^2$$

Keterangan :

D : *Coeffisient test Shapiro Wilk*

X_{n-i+1} : Angka ke n-i+1 pada data

X_i : Angka ke i pada data

Dengan kriteria pengujian:

- Tolak H_0 apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 berarti distribusi sampel tidak normal.
- Terima H_0 apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 berarti distribusi sampel adalah normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama atau tidaknya variansi-varinasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam suatu variabel bersifat homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas yang digunakan adalah uji *Bartlett*. Adapun langkah-langkah untuk uji *Bartlett* adalah sebagai berikut:

a. Menghitung varians gabungan dari semua kelompok sampel :

$$s^2 = \frac{\sum (ni - 1) s_i^2}{\sum (ni - 1)}$$

b. Menghitung harga satuan *Bartlett* (B) :

$$B = (\log s^2) (ni - 1)$$

c. Menghitung nilai *Chi Kuadrat* :

$$X^2 = (\ln 10) (B - db. \log s_i^2)$$

Rumusan hipotesis :

H_0 : Data bersifat homogen

H_1 : Data bersifat tidak homogen

Dengan kriteria pengujian, yaitu :

Jika probabilitas (Sig.) > 0.05 maka H_0 ditolak dan menerima H_1 , sebaliknya jika probabilitas (Sig.) < 0.05 maka H_0 diterima dan menolak H_1 .

J. Uji Asumsi Klasik

Untuk uji asumsi klasik menggunakan regresi linier berganda sebagai alat analisisnya. Namun, terdapat syarat sebelum menggunakan uji ini dimana jika syarat terpenuhi maka dapat menggunakan regresi linier berganda. Beberapa kondisi yang perlu diuji terlebih dahulu, yaitu :

1. Uji Linieritas

Suatu model untuk menguji dampak variabel independen terhadap variabel dependen merupakan konsep regresi linier sederhana. Tujuan pengujian ini yaitu untuk meramalkan variabel dependen jika variabel independen diketahui. Korelasi fungsional atau kausal satu variabel independen menggunakan satu variabel dependen sebagai dasar pada analisis regresi sederhana. Uji F melalui tabel ANAVA (*analisis varians*) digunakan dalam menguji linieritas garis regresi dalam penelitian ini, adapun rumusnya sebagai berikut.

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (\alpha) = \frac{\sum(Y)^2}{n}$$

$$JK \left(\frac{b}{a} \right) = b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum(x)\sum(y))}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (\alpha) - JK \left(\frac{a}{b} \right)$$

$$JK (G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{\sum(Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

(Rusman, 2023)

Keterangan:

$JK (T)$ = Jumlah kuadrat total

$JK (\alpha)$ = Jumlah kuadrat regresi α

$JK \left(\frac{b}{a} \right) =$ Jumlah kuadrat b/a

$JK (S) =$ Jumlah kuadrat sisa

$JK (G) =$ Jumlah kuadrat galat

$JK (TC) =$ Jumlah kuadrat tuna cocok

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n-k), maka model regresi adalah linier. Sebaliknya, menolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n-k), maka model regresi adalah tidak linier.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan yaitu untuk melihat ada atau tidaknya suatu korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Dalam uji regresi, terdapat dua atau lebih variabel bebas yang dapat memengaruhi variabel terikat. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Analisis multikolinieritas dilakukan dengan melihat tabel pada kolom statistik kolinieritas pada perhitungan SPSS. Dalam pengujiannya menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan kriteria sebagai berikut.

Melihat nilai *tolerance* :

- a. Jika nilai *tolerance* > 0.10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- b. Jika nilai *tolerance* < 0.10 maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinieritas.

Melihat nilai VIF :

- a. Jika nilai VIF < 10.00 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai VIF > 10.00 maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar data pengamatan atau tidak. Rumus yang digunakan yaitu *Statistika Durbin Waston* dan untuk mencari nilai-nilai residu dengan *Ordinary Least Square (OLS)* dari persamaan pengujian yang kemudian dihitung statistik dengan persamaan:

$$DW = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})}{\sum_2^t u_t^2}$$

Rumusan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : Tidak terdapat autokorelasi antara data pengamatan

H₁ : Terdapat autokorelasi anantara data pengamatan

Dengan kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

Jika nilai statistik *Durbin-Waston* berada antara nilai dU atau mendekati (4-dU) dengan k = jumlah variabel bebas dan n = total sampel, maka dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi.

Tabel 16. Kriteria Pengujian Autokorelasi DW.

DW	Kesimpulan
< D _L	Ada Autokorelasi (+)
d _L s.d d _U	Tanpa Kesimpulan
d _U s.d 4 - d _U	Tidak Ada Autokorelasi
3 - D _u s.d 4 - d _L	Tanpa Kesimpulan
>4 - d _L	Ada Autokorelasi (-)

sumber : Riyanto, 2020

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat perbedaan residual mutlak sama atau tidak sama pada semua pengamatan dalam penelitian. Pendugaan pada sampel kecil dan besar tidak efektif lagi apabila tidak terdapat varians, dan pendugaan koefesien juga menjadi kurang akurat. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah teknik uji koefesien *korelasi Spearman's rank test* untuk mengkorelasikan variabel bebas dengan residual. Pengujian ini menggunakan nilai signifikansi 0.05 dengan kriteria pengujian bahwa jika korelasi antar variabel bebas dan residual signifikan pada 0.05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Rumus pengujian heteroskedastisitasnya sebagai berikut.

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{n(n^2-1)} \right]$$

Keterangan:

r_s = Koefesien korelasi *spearman*

d_i^2 = Perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang beda dari individu atau fenomena ke-i

n = Banyaknya individu fenomena yang diberi rank

Rumusan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

H_1 : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

Kriteria pengujian sebagai berikut :

Apabila nilai signifikansi (1-tailed) $< \alpha = 0,05$, maka model regresi dinyatakan tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Kemudian sebaliknya, apabila nilai signifikansi (1-tailed) $> \alpha = 0,05$, maka model regresi dinyatakan memiliki atau mengandung gejala heteroskedastisitas. Kemudian ketika t hitung $< t$ tabel dengan $dk = n-2$ serta α tertentu, maka

persamaan regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas, jika sebaliknya yaitu t hitung $>$ t tabel dengan $dk = n-2$ serta α tertentu, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi mengandung gejala heteroskedastisitas (Rusman, 2018).

K. Pengujian Hipotesis

1. Regresi Linier Sederhana

Pengujian ini bertujuan untuk menguji hubungan secara linier dan untuk memprediksi dari variabel independen dengan variabel dependen apakah memiliki hubungan positif atau tidak. Berikut merupakan bentuk umum persamaan regresi linier sederhana.

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Kemudian untuk mencari nilai a dan b menggunakan rumus sebagai berikut.

$$a = \frac{(\sum Y) + (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Bilangan koefisien

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Analisis regresi linier sederhana dilanjutkan dengan uji t , yaitu dengan rumus sebagai berikut.

$$t_o = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan :

t_o : Nilai t observasi

b : Koefisien arah b

S_b : Standar deviasi b

Lalu kriteria dalam pengujian t yang menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, yaitu :

- a. Uji Hipotesis Bimbingan Belajar (X_1) Apabila nilai signifikansi uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$ maka bimbingan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Sebaliknya jika signifikansi uji $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$ maka bimbingan belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.
- b. Uji Hipotesis Disiplin Belajar (X_2) Apabila nilai signifikansi uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$ maka disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Sebaliknya jika signifikansi uji $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$ maka disiplin belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.
- c. Uji Hipotesis Kegiatan Ekstrakurikuler (X_3) Apabila nilai signifikansi uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$ maka kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Sebaliknya jika signifikansi uji $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$ maka kegiatan ekstrakurikuler tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

2. Regresi Linier Multiple

Uji ini bertujuan untuk melihat hubungan positif atau negatif antara variabel independen dan dependen. Selain itu, analisis ini juga digunakan untuk memprediksi nilai variabel independen dan variabel dependen mengalami peningkatan atau penurunan. Adapun bentuk persamaan linier multiple adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Adapun rumus untuk menghitung nilai b yaitu sebagai berikut :

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2) + (\sum X_1 y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_2 y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2) + (\sum X_2 y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_1 y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum X_1^2) + (\sum X_2 y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_1 y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} : Nilai yang akan diprediksikan untuk variabel

a : Konstanta atau intersep Y apabila nilai $X = 0$

b_1 : koefisien arah regresi pada variabel X_1

b_2 : koefisien arah regresi pada variabel X_2

b_3 : koefisien arah regresi pada variabel X_3

X_1 : Bimbingan Belajar

X_2 : Disiplin belajar

X_3 : Kegiatan Ekstrakurikuler

Langkah selanjutnya adalah dilakukan uji F terhadap koefisien regresi secara simultan untuk membuktikan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$F = \frac{JK \frac{(Reg)}{k}}{JK (Reg)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

JK_{Reg} : Jumlah regresi kuadrat

JK_{Res} : Jumlah kuadrat residu

n : Jumlah variabel bebas

k : Jumlah variabel terikat

Kriteria Pengujian :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang k dan dk penyebut n-k-1 serta $\alpha = 0,05$ maka ada pengaruh secara simultan (bersama-sama) bimbingan belajar, disiplin belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar. Sebaliknya, Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan dk pembilang k dan dk penyebut n-k-1 serta $\alpha = 0,05$ maka tidak ada pengaruh secara simultan (bersama-sama) bimbingan belajar, disiplin belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis dan hasil analisis uji hipotesis yang telah dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif bimbingan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro sebesar 0,287 atau setara dengan 28,7% yang diartikan terdapat pengaruh positif dan juga signifikan. Hal ini menandakan apabila bimbingan belajar pada siswa meningkat maka dapat memberikan bantuan kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajar, begitupun sebaliknya.
2. Ada pengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro sebesar 0,349 atau setara dengan 34,9% yang diartikan terdapat pengaruh positif dan signifikan. Sehingga apabila siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi maka dapat meningkatkan hasil belajar pada diri siswa, begitupun sebaliknya.
3. Ada pengaruh positif kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro sebesar 0,211 atau 21,1% yang diartikan terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga apabila siswa konsisten dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tertentu siswa dapat berkembang dan mampu memperoleh hasil belajar yang meningkat, begitupun sebaliknya.
4. Ada pengaruh positif bimbingan belajar, disiplin belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro sebesar 0,429 atau 42,9% yang diartikan terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga apabila bimbingan belajar, disiplin belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler berada di posisi yang lebih baik maka tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan mengenai variabel-variabel yang, peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi sebagai berikut.

1. Siswa diharapkan mampu memaksimalkan bimbingan belajar dalam perannya untuk membantu meningkatkan hasil belajar. Bimbingan belajar yang maksimal akan memudahkan siswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang sedang dihadapinya, sehingga apabila masalah belajar dapat teratasi siswa akan mampu mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.
2. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, sekolah dapat lebih menggiatkan program disiplin belajar. Melalui program tersebut, siswa secara sadar akan terbiasa untuk melakukan tindakan disiplin belajar yang tentu di kemudian hari akan berdampak positif terhadap naiknya hasil belajar siswa.
3. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat siswa perlu didukung oleh berbagai pihak dalam prosesnya. Dukungan ini akan memicu semangat siswa untuk dapat terus konsisten dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga apabila konsistensi siswa ini terus berlanjut, maka akan mampu menunjang proses dan hasil belajar dalam menambah serta meningkatkan pengetahuan siswa di luar jam belajar akademik.
4. Perlu adanya kerjasama antar berbagai pihak yang berkaitan dalam proses belajar yang dilalui siswa. Kerjasama ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memaksimalkan peran bimbingan belajar, disiplin belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa sehingga akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmanova, D. V. 2020. Significat Features Organizing Scientific Extra-Curricular Activities. *Scientific Journal Impact Factor (SJIF)*, 1(3), 719-722.
- Ainun, S., Laila, Hardiansyah, H. F., Yulianti, Rambe, S. A., Rahmayanti, D., Konadi, H., Sudiadharma, Fitria, U., Heriansyah, Mendoza, W. D., & Haryanto, P. P. P. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Tengah : Tahta Media Group.
- Alim, N., Mahyudin, R., Mafardi. 2020. Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Al-Quran dengan Hasil Belajar Al-Quran Hadits di MAN 4 Pasaman Barat. *INTIQAD: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 12(2), 246-255.
- Aminuddin, M. (2020). Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Keperawatan Pemprov Kaltim Samarinda. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*.
- Annisa, M. N., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F. 2021. Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7286-72.
- Armayanti, N., & Harahap, E. S. (2020). Pengaruh Gaya Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Korespondensi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Administrasi dan Perkantoran Modern*, 9(2).
- Aryanti, Rizki Nia (2020) Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Tapin. Ungraduate (S1) UIN Antasari.
- Asmawati, A. A., Sugeng., Labulan, P. 2021. Pengaruh Disiplin Belajar, Kecemasan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal PRIMATIKA*, 10(1), 1-10.
- Chairani, M., Juwita, R. 2019. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Peusangan. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 7(2), 10-19
- Damayanti, A. 2022. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 tulang bawang Tengah. *Jurnal SNPE*, 1(1), 99-108.

- Dewi, L.S.N., Ndara, T. R., I Ketut, D. 2020. Korelasi Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 429-435.
- Dimiyati, & Mudjiono. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka.
- Guill, K., Ludtke, O., & Koller, O. 2020. Assessing the Instructional quality of private tutoring and its effects on students outcomes: Analuses from the German National Educational Panel Study. *British Journal of Educatioal Psychology*, 90, 282-300.
- Guo, D. (2020). The Impact of Visual Displays on Learning Across the Disciplines: A Systematic Review. *In Educational Psychology Review*, 32(3), 627–656
- Handayani, E. S., & Subakti, H. 2020. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164.
- Handayani, R., Usman, O., & Bus, M. 2020. The Effect of Learning Motivation, Learning Discipline and Learning Media on Learning Readiness. *ASU Center for the Study of Economic Liberty Research Paper*.
- Hudaya, A. 2018. Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal Of Education*, 4(2), 86-97.
- Hestingtyas, W., Winatha, IK., Prasetio, B. 2022. Analisis Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa. *Social Pedagogy: Journal Of Social Sciene Education*, 3(2), 229-240.
- Jaurena, G. I., & Softic, K. S. 2019. Aligmimg Learning Outcomes and Assesment Methodes: a web tool for e-learning courses. *International Journal of Educational Tehcnology in Higher Education*, 13(1).
- Jera, R. P. 2020. Pendampingan Les Tambahan Mata Pelajaran Matematika di Taman Baca Gracia melalui Bimbingan Belajar Peserta Didik di Kelurahan Prailiu. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 2(03), 1–4.
- Khairinal, Kohar, F., Fitmilina, D. 2020. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan Ilmu Sosial*, 1(2), 379-387.
- Kairinal, Syuhada, S., Alawyah, W. W. 2021. Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Bimbingan Belajar dan Tingkat Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Ferdy Ferry Putra Jambi Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*. 2(1). 435-442.

- Kuan, P. Y. 2019. Effect of Cram Schooling on Mathematic Performance: Evidence from Junior High Students in Taiwan. *Comparative Education Review*, 55, 342-368
- Leyzberg, D., Ramachandran, A., & Scasselati, B. 2018. The Effect of Personalization in Longer-Term Robot Tutoring. *ACM Transactions on Human-Robot Interaction*, 7(3), 19.
- Lomu, L. Widodo, S. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*.
- Mariskhana, K. 2019. Prestasi Belajar Sebagai Dampak Dari Minat Baca dan Bimbingan Belajar Siswa IPS. *Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(1). 71-78.
- Mariyana, W., Winatha, IK., Rahmawati, W., & Rizal, Yon. 2023. Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa. *Journal of Science Education*, 4(1), 22-28.
- Matussolikah, R., Rosy, B. 2021. Pengaruh Disiplin Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225-236.
- Mulyawati, dkk. 2019. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 01-14.
- Narkabilova, G. & Khujamberdiyeva, S. 2021. Extracurricular Activities Are A Key Element In The Organization Of The Educational Process. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(3), 1029-1033.
- Nasution, F. H. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Bimbingan Belajar. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(1), 66-73.
- Nisa dan Fatria. 2022. Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV. *Jurnal Ibtida*, 3(01), 28-37.
- Nisa, C., Tri,W., Nadiya, N., Gusman, L. 2023. Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 4(1), 424-434.
- Novianti, A. 2019. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 2(2), 120–129.

- Nurullina, G. M., Muraviyov, A. F., Martyanova, A. A., & Yarmakeev, I. E. 2019. Project technology in the development of communicative competence in schoolchildren: Extracurricular classes of Russian language. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 13(4), 461–468.
- Paramitha, R. W. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur : Widya Gama Press.
- Parnawi, A. 2019. Psikologi Belajar. Sleman : Penerbit Deepublish.
- Permendikbud. 2014. *Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Pugatch, T. & Wilson, N. 2019. Nudging Study Habits: A Field Experiment on Peer Tutoring in Higher Education. *Journal Economics of Education Review*, 62, 151-61.
- Pramudia, C. 2023. Pengaruh Penggunaan Gadget, Teknologi Informasi dan Kreatifitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 15 Bandar Lampung. *Undergraduate (S1), Universitas Lampung*.
- Prasetyo, J. H., Riyanto, S. 2019. The Effect of Emotional Intelligence, Learning Interest, and Discipline on Students' Learning Outcomes in SMP Negeri 141 Jakarta. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(5), 973-980.
- Purbiyanto, R., Rustiana, A. 2018. Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341-361.
- Puspita, K. A., & Tirtoni, F. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 14(1), 85-94.
- Rahman, S. 2021. Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 289-302.
- Rahmasafitri, N. 2018. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Mak Inang Di SMA Negeri 6 Pekanbaru Provinsi Riau. *Undergraduate (S1), Universitas Islam Riau*.
- Rahmawati, N., Qahfi, M., Mariyanto, A. 2019. Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP. *Jurnal Paedagogie*, 7(1), 2656-4580

- Ramadhani, dkk. 2022. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tanjung Pura. *Jurnal Iqtirahaat*, 6(2), 29-37.
- Ren, L., Tong, X., Xu, W., Wu, Z., Zhou, X., & Hu, B. Y. (2021). Distinct patterns of organized activity participation and their associations with school readiness among Chinese preschoolers. *Journal of School Psychology*, 86(March), 100–119.
- Rusman, T. 2023. *Statistik Inferensial & Aplikasi SPSS*. Bandar Lampung: Bahan Ajar.
- Sahputra, D., Hambali, M., Asih, M., Sakinah, N. N. 2023. Analisis Disiplin Belajar Anak Panti Asuhan Penyantunan Yatim Darul Aitam. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 7(1), 11-15.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. 2018. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25-30.
- Saputri, Oktaviani Dwi dan Rahmawati. 2019. Peran Guru Dalam Memberikan Pelajaran Tambahan (Les) Bagi Peserta Didik Di Luar Jam Pelajaran Sekolah Sebagai Implementasi Pengabdian Pada Masyarakat. *Proseding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 03 Mei 2019*.
- Saraswati, Prasetyo, T., & Hayu, W. 2022. The Relationship between Emotional Intelligence and Learning Discipline of Elementary School Students during the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Contemporary Studies in Education*, 1(1), 30-36.
- Satria, E. F. 2018. *Hubungan Bimbingan Belajar dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Segugus Ahmad Yani Boja Kendal*. Semarang.
- Shaffer, M. L. (2019). Impacting Student Motivation: Reasons for Not Eliminating Extracurricular Activities. *Journal of Physical Education, Recreation and Dance*, 90(7), 8–14.
- Siahaan, C. D., & Pramusinto, H. 2018. Pengaruh Disiplin Belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 279-285.
- Sihotang, C., Saragih, A. H., dan Hamid, A. K. 2020. Improvement of Student Learning Outcomes through Use Google Classroom Media in Class VIII-4 MTsN 1 Kota Subulussalam. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education*, 3(2), 1182-1189.

- Subakti, H., & Handayani, E. S. 2021. Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 247-255.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Ke-27)*. Bandung : Alfabeta.
- Sulaiman, Khamidi, A., & Mintarto, E. 2020. The Evaluation of Athletic Extracurricular Management of Dr. Soetomo and Jalan Jawa Junior High School in Surabaya. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(1), 11-19.
- Suroto, S., Rahmawati, F., & Putri, R. D. 2023. Pelatihan Modernisasi Pembelajaran Bagi Guru Smk Di Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia*, 3(1), 17-22.
- Syactiyani, W. R., dan Trisnawati, N. 2021. *Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19*, 90-101.
- Syah, S. 2023. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Keterampilan Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 15 Bandar Lampung. *Undergraduate (S1) UIN Raden Intan Lampung*.
- Syakur, A., Musyarofah, L., Sulistiyaningsih., & Wike. 2020. The Effect of Project-Based Learning (PjBL) Continuing Learning Innovation on Learning Outcomes of English in Higher Education. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(1), 625-630.
- Tarkuni dan Kurniawati. 2022. Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Mundakjaya, Kabupaten Indramayu. *Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Thompson, G. L., Combs, A. M., & Jansen, M. D. 2021. Relationships between consultant discipline and specified tree diversity: A case study of two Iowa (USA) communities. *Urban Forestry & Urban Greening*, 62, 127183.
- Toharudin, M. 2019. *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha
- Usman, M., Degeng, IN. S., Utaya, S. & Kuswandi, D. 2022. The Influence of JIGSAW Learning Model and Discovery Learning on Learning Discipline and Learning Outcomes. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 12(2), 166-178.
- Wahyuni, S. 2021. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar.

- Wurdianto K. 2020. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal MERETAS*, 7(1), 34-48.
- Yoong, S. Q., Liao, A. W. X., Goh, S. H., & Zhang, H. (2022). Educational effects of community service-learning involving older adults in nursing education: An integrative review. *Journal Nurse Educ Today*, 113, 105376.
- Yuliansih, E., Arafat, Y., & Wahidy, A. 2021. The influence of learning media and learning interests on student learning outcomes. *Journal IICET*, 6(2), 411-417.
- Zagoto, M. M., & Gee, E. 2022. Bimbingan Belajar Matematika Door to Door Pada Masa Pandemi Covid-19. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11–15.
- Zamroni, E., Ristiyani, R., Ulya, H., Ismaya, E., & Ahsin, M. 2019. Local Wisdom Character Education Based on the Life Philosophy of R.M.P. Sosrokartono. *WESTECH 2018*.
- Zuhron, M. B. 2019. Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Menghitung Luas Permukaan Dan Volume Kubus, Balok, Prisma, dan Limas di Kelas VIII MTS Negeri Ngantru. *Institutional Repisitor IAIN Tulungagung*.
- Zulfa, A. 2020. Pengaruh Ekstrakurikuler dan Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MT's Negeri 4 Kediri Tahun 2019/2020. *Undergraduate (S1). IAIN Kediri*.